

**DAMPAK PENGGUNAAN SKINCARE UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA LAKI-LAKI DI DESA GONDANGRAWE**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial



Oleh:

ALFINA NUR CAHYANI

NIM.17.12.21.079

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

Ulfa Fauzia Argestya, M.S.I
DOSEN PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Alfina Nur Cahyani

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
seperlunya terhadap skripsi saudara :

Nama : Alfina Nur Cahyani

NIM : 171221079

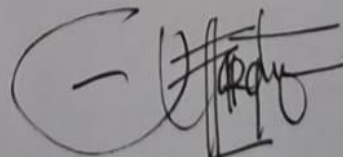
Judul : Dampak Penggunaan Skincare Untuk Meningkatkan
Kepercayaan Diri Remaja Laki-laki di Desa Gondangrawe

Dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan
pada Sidang Munaqosah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Surakarta, 24 November 2023

Pembimbing



Ulfa Fauzia Argestya, M.S.I

NIP. 19911002 201909 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alfina Nur Cahyani
NIM : 171221079
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 25 November 1999
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Alamat : Gondangrawe RT17/02, Andong, Boyolali
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Skincare Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Laki-laki di Desa Gondangrawe

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuatkan oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya. Maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Demikian pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 24 November 2023

Penulis



Alfina Nur Cahyani

NIM. 171221079

HALAMAN PENGESAHAN

DAMPAK PENGGUNAAN SKINCARE UNTUK MENINGKATKAN
KEPERCAYAAN DIRI REMAJA LAKI-LAKI DI DESA GONDANGRAWE

Disusun Oleh:

Alfina Nur Cahyani

NIM. 171221079

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ushulussin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Pada Hari Senin, 20 November 2023
Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial

Surakarta, 27 November 2023

Penguji Utama

Dr. Hasanatul Jannah, S.Ag., M.Si

NIP. 19750614 200003 2 002

Penguji II/Ketua Sidang

Ulfa Fauziah Argestya, M.S.I

NIP. 19911992 201908 2 001

Penguji I/Sekretaris Sidang

Alfin Miftahul Khairi, M.Pd.

NIP. 19890518 201903 1 004

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. H. Kholilurrohmah, M.Si

NIP. 19741225 200501 1 005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin, puji Syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmad dan karunia-Nya serta memberikan kelancaran, kekuatan, kesehatan, kesempatan dan kelapangan dalam situasi apapun sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dalam menempuh Pendidikan S1. Penelitian ini dipersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua bapak Ali Robani, S.M. dan ibu Suryani yang telah memberikan dukungan baik dalam bentuk materi maupun non materi, arahan serta selalu memberikan do'a terbaik untuk saya dan semoga selalu diberikan kesehatan.
2. Alfina Nur Cahyani selaku peneliti dan penulis. Terimakasih untuk diriku sendiri karena sudah menyelesaikan penelitian skripsi ini. Sehingga saya bisa menepati janji kepada diri sendiri yaitu membeli salah satu produk di *Diamond Pavillion*.
3. Sahabat-sahabat saya Annisa Zakiyyatun, Faridah Akhsanti, Amalia Hapsari, Aysiah Nur Fatimah, Fine Dyah, Aryani Lohwati, Logy Yustian Nastiti, Gus Hamid, Lala, Andini yang telah memberikan dukungan dan membantu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat saya Alda Yuli Bintari, Amalia Hapsari dan Widya Ratnasari yang telah memberikan dukungan dan pengaruh baik bagi saya dalam mendekatkan diri kepada Allah SWT dan Rosulullah SAW serta selalu mengajak dalam hal baik dari segi positif keagamaan atau majelis untuk mendapatkan cinta, kasih, ridho Allah SWT dan syafaat Rosulullah SAW di yaumul qiyamah.
5. Semua keluarga dan tetangga-tetangga saya terimakasih telah memberikan semangat dan doanya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

MOTTO

Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri.

(Q.S Al-Isra' 17:7)

Insecure terbesar adalah, miskinnya ilmu agama dalam diriku.

(Sumber @kak_syah)

Perbaiki apa yang mampu kamu perbaiki, ubah apa yang mampu kamu ubah.

Tidak usah terlalu memikirkan hasil yang memang bukan kuasamu, biarlah Rabbmu yang mengaturnya untukmu.

(Habib Umar bin Hafidz)

Kalau tidak bisa bersaing dengan orang sholeh dalam memperbanyak amal, maka bersainglah dengan para pendosa dalam memperbaiki diri.

(Ustadz Adi Hidayat)

Semua orang menunggu kesalahanmu, kecuali Allah menunggu taubatmu.

(Al Habib Umar Khalid bin Hasan)

Impianmu yang besar tak akan pernah bisa dipahami oleh mereka yang bermental kecil. Makanya setiap kali kamu menceritakan impian terbesarmu akan dipatahkan selalu.

(Boy Candra)

ABSTRAK

Alfina Nur Cahyani. 171221079, 2023. Dampak Penggunaan Skincare Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Laki-laki di Desa Gondangrawe. Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2023.

Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan yang cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehingga tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain. Setiap orang membutuhkan kepercayaan diri dalam melakukan berbagai hal. Skincare merupakan sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat beberapa produk kecantikan. Dengan penggunaan skincare remaja laki-laki dapat mengatasi permasalahan pada wajahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepercayaan diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe setelah memakai berbagai produk skincare.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian ini yaitu empat remaja laki-laki di desa Gondangrawe penggunaan skincare terlengkap. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Sedangkan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan skincare memiliki dampak besar dalam perkembangan remaja dan skincare hampir menjadi jalan utama dalam perkembangan kepercayaan diri pada remaja. Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang akan cenderung pasif, diam, tidak bergerak karena pikirannya negatif tentang dirinya sendiri. Seseorang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negatif, kurang percaya pada kemampuan dan cenderung menutup diri. Ketidakpercayaan diri yang dialami oleh remaja laki-laki yaitu karena adanya permasalahan pada kulit wajah seperti timbulnya jerawat, komedo, breakout, serta memiliki wajah yang kusam. Dengan menggunakan perawatan kulit wajah subjek telah merasakan manfaat dan permasalahan yang ada di wajahnya telah mereda dan membaik serta dapat menimbulkan kepercayaan diri remaja.

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Skincare, Remaja Laki-laki

ABSTRACT

Alfina Nur Cahyani. 171221079, 2023. *The Impact of Using Skincare to Increase the Self-Confidence of Adolescent Boys in Gondangrawe Village. Islamic Guidance and Counselling, Faculty of Ushuluddin and Da'wah, Raden Mas Said State Islamic University, Surakarta, 2023.*

Self-confidence is a feeling of being secure enough and knowing what is needed in life so that there is no need to compare oneself with other people. Everyone needs confidence in doing various things. Skincare is an activity that includes several beauty products. By using skincare, teenage boys can overcome facial problems. This research aims to determine the self-confidence of teenage boys in Gondangrawe village after using various skincare products.

This research approach is descriptive qualitative with a phenomenological approach method. The subjects of this research were four teenage boys in Gondangrawe village who used the most complete skincare. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. Data validity uses technical triangulation and source triangulation. Meanwhile, data analysis techniques include data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The research results show that skincare has a big impact on adolescent development and skincare is almost the main way in developing self-confidence in adolescents. Without self-confidence, a person will tend to be passive, silent, not moving because they have negative thoughts about themselves. Someone who is not confident has a negative self-concept, lacks confidence in their abilities and tends to close themselves off. The lack of self-confidence experienced by teenage boys is due to facial skin problems such as acne, blackheads, breakouts, and having a dull face. By using facial skin care, the subject has felt the benefits and the problems on his face have subsided and improved and can increase the self-confidence of teenagers.

Keywords: *Self-confidence, Skincare, Teenage Boys*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji bagi Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunia-Nya telah memberikan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta sahabat dan keluarganya.

Skripsi berjudul "Dampak Penggunaan Skincare Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Laki-laki di Desa Gondangrawe" disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Dakwah UIN Raden Mas Said. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Dr. H. Kholilurrohman, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Alfin Miftahul Khairi, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam sekaligus dosen penguji 1 yang telah memberikan arahan dan dukungannya.
4. Ibu Ulfa Fauzia Argestya, M.S.I., selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan kritik, saran, arahan, masukan dan dukungan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir.
5. Dr. Hasanatul Jannah, S.Ag., M.Si., selaku dosen penguji utama yang telah memberikan kritik dan masukan kepada penulis,
6. Seluruh dosen dan staff Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan pelayanan yang terbaik.
7. Bapak dan Ibu tercinta yang tidak pernah lelah mendoakan, memberikan dukungan moral, spirit dari waktu ke waktu dan memberikan Pelajaran berharga bagaimana menerima dan memaknai hidup.

8. Bapak Muhammad Zaki Mubarak dan bapak Muhammad Suwardi Abdullah selaku staf cybernet perpustakaan pusat yang selalu menyediakan ruangan yang nyaman saat menyusun penelitian ini dan selalu memberikan semangat dan dukungannya kepada peneliti.
9. Teman-teman prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2017 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
10. AN, S, ME dan ZH terimakasih sudah bersedia untuk menjadi subjek dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.
11. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan, akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 24 November 2023

Penulis

Alfina Nur Cahyani

NIM. 171221079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ...	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoristis.....	7
2. Manfaat Praktis	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Skincare.....	9
2. Kepercayaan Diri	11
3. Remaja	15
B. Hasil Penelitian yang Relevan	17
C. Kerangka Berfikir	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	23

A. Pendekatan Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	24
1. Tempat Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian	24
C. Subjek Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Observasi.....	26
2. Wawancara	27
3. Dokumentasi	27
E. Teknik Keabsahan Data	28
1. Triangulasi Sumber Data	29
2. Triangulasi Teknik	29
F. Teknik Analisis Data.....	29
1. Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	30
2. Penyajian Data (<i>Display Data</i>)	30
3. Penarikan Kesimpulan (<i>Verifikasi</i>)	30
BAB IV HASIL PEMBAHASAN	32
A. Sejarah Desa Gondangrawe.....	32
1. Letak geografis desa Gondangrawe	32
2. Visi Misi Desa Gondangrawe	33
3. Organisasi Desa Gondangrawe	35
B. Hasil Temuan	35
1. Pandangan remaja tentang percaya diri	37
2. Pandangan tentang skincare	40
3. Dampak skincare terhadap kepercayaan diri	43
C. Pembahasan	46
BAB V PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan.....	54
B. Saran	55
1. Bagi Remaja Laki-laki	55
2. Bagi Peneliti Selanjutnya.....	55

DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Waktu Penelitian.....	24
Tabel 2 Masa Pemerintahan Desa Gondangrawe.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 2 komponen dalam analisis	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	61
Lampiran 2 Panduan Observasi	62
Lampiran 3 Panduan Analisis Dokumen.....	63
Lampiran 4 Wawancara.....	64
Lampiran 5 Dokumentasi.....	80
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman di era global seperti saat ini informasi semakin berkembang cepat baik dalam bidang teknologi, ekonomi, social dan budaya. Segala sesuatu dapat di akses dalam hitungan detik, tanpa terkecuali dengan dunia perawatan kulit. Merawat kulit tidak hanya kebutuhan perempuan saja, tetapi hal tersebut juga sudah menjadi kebutuhan primer laki-laki (Al Ilhami & Hendrastomo, n.d.). Awalnya penampilan wajah hanya menjadi perhatian wanita saja yang ingin selalu tampil cantik dan menarik, karena mayoritas laki-laki masih kurang memperhatikan penampilan wajahnya. Namun seiring berjalannya waktu laki-laki mulai peduli dengan penampilannya terutama pada bagian wajah (Anam, 2020). Kepedulian tersebut ditunjukkan dengan cara menggunakan parfum, facial wash sebagai pembersih wajah, moisturizer, dan sunscreen (Hanifah, 2012). Survei menunjukkan data bahwa 7 dari 10 laki-laki yang mempunyai kesadaran mengenai pentingnya perawatan kulit tidak hanya untuk menjaga kesehatan tetapi juga mempunyai pengaruh terhadap impresi awal dan kepercayaan diri (Ujang Sunda, 2022).

Kepercayaan diri sangat di butuhkan terutama bagi remaja yang ingin tampil maksimal didepan orang lain. Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju proses dewasa yang di tandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis (Hidayati & Farid, 2016). Pada masa ini remaja mulai proses menyesuaikan diri terhadap lingkungan

sekitarnya. Penyesuaian diri pada remaja merupakan kemampuan untuk membuat rencana dan mengorganisasi respon-respon sedemikian rupa, sehingga bisa bertahan dan mengatasi segala bentuk konflik, kesulitan, dan frustrasi-frustrasi secara efisien serta memiliki penguasaan dan kematangan emosional (Hidayati & Farid, 2016).

Kepercayaan diri merupakan sikap kepribadian berupa keyakinan seseorang dan kemampuan yang dimiliki individu dan dapat bertindak sesuai keinginan, gembira, optimis, toleran dan bertanggung jawab (Riyanti & Darwis, 2020). Tanpa adanya rasa kepercayaan diri individu tidak akan merasa yakin akan kemampuan dan penampilan fisiknya di hadapan orang selain itu individu juga akan merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain. Untuk menunjang penampilan fisik sebagian besar seseorang akan memfokuskan pada perawatan wajah sebagai eksistensi hidup (Ratnasari, 2012). Karena wajah merupakan bagian tubuh yang terpenting yang harus dijaga dan dirawat agar dapat tampil percaya diri (Pebrianto et al., 2020).

Kepercayaan diri menurut Fatimah (2010) yaitu sikap positif yang dimiliki individu untuk mampu mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapinya. Rendahnya rasa percaya diri dapat menimbulkan seseorang memiliki sikap rendah hati. Tanpa adanya kepercayaan diri individu tidak akan memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk melakukan kegiatan dan sulit berinteraksi dengan orang lain (Swastika, 2022). Menurut pendapat Hurlock (1999) rasa percaya diri yang rendah dan penampilan kurang menarik pada

remaja dapat membuat mereka untuk mencari jalan keluarnya untuk memperbaiki diri sehingga dapat meningkatkan rasa percaya dirinya menjadi lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara perawatan wajah seperti menggunakan *facial wash*, toner, serum, moisturizer, sunscreen dan lain sebagainya. Namun laki-laki saat melakukan perawatan pada wajah hanya menggunakan produk yang simple dan biasa sering di pakai seperti *facial wash* dan sunscreen.

Skincare merupakan perawatan yang dilakukan untuk membuat kulit lebih sehat, ternutrisi dengan baik dan ada juga yang digunakan untuk memutihkan (Dhiya Priyanka, 2019). Saat ini penggunaan skincare tidak hanya dilakukan di klinik-klinik kecantikan saja tetapi banyak sekali merk skincare yang bermunculan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang tersebar di marketplace. Banyaknya brand skincare di marketplace saat ini membuat brand local semakin gencar beriklan. Hal ini dikuatkan dengan 5 brand kecantikan wajah yang masuk beringkat 10 besar di Indonesia merupakan brand local yang tentu saja dapat membuktikan bahwa brand local memiliki kualitas yang tidak kalah baik dengan produk luar (Hasiani, 2021).

Penggunaan skincare termasuk upaya dalam perawatan kulit wajah terutama pada laki-laki yang ingin menjaga penampilannya. Skincare merupakan aktifitas perawatan kulit yang dilakukan dengan menggunakan produk tertentu (Irwanto & Hariatiningsih, 2020a). Skincare banyak diminati dan digunakan untuk merawat kulit dan menjadikan penampilan fisiknya lebih menarik dan terawat (Prahmadhani, 2007). Penampilan fisik adalah hal utama

yang sangat di perhatikan remaja laki-laki saat ini, karena dapat membuat penampilan mereka menjadi lebih terawat dan menarik (Thoyibah, 2022).

Tidak hanya wanita saja yang butuh skincare. Laki-laki juga tidak kalah pentingnya butuh skincare. Karena skincare atau perawatan wajah tidak mengenal jenis kelamin (tim, 2021). Jadi keduanya juga sama-sama memiliki kulit yang harus tetap dirawat. Kulit wajah merupakan bagian kulit paling sensitif dibandingkan kulit lainnya (Wardah et al., 2019). Karena wajah dapat mengalami perubahan akibat pengaruh dari luar seperti polusi, terik matahari, cuaca (Pebrianto et al., 2020). Bentuk-bentuk penggunaan skincare biasanya disesuaikan dengan jenis kulit, kebutuhan kulit dan permasalahan yang terjadi pada kulit (Wulandari et al., 2019). Dalam penggunaan skincare kehalalan produk harus diperhatikan dan harus bersertifikat BPOM untuk menjamin keamanan saat pemakaian (Ningsih, 2021).

Remaja merupakan masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju proses dewasa (Hidayati & Farid, 2016). Remaja merupakan calon pembangun dan penggerak di masa depan. Remaja diartikan sebagai masa perkembangan dari masa kanak-kanak menuju ke masa dewasa dengan adanya perubahan fisik, biologis, kognitif, psikososial, emosional serta bahasa (Nabila, 2022). Pada masa ini remaja dalam proses pencarian jati diri, menemukan siapa dirinya dan arah tujuan hidupnya serta bereksplorasi dalam perannya (Prastuti et al., 2020). Pada masa ini remaja dianggap sudah lebih mapan dibandingkan saat menjadi masa kanak-kanak, namun disisi lain remaja masih dianggap belum sepenuhnya dapat bertanggung jawab (Handayani & dkk, 2020).

Karakteristik dari remaja yang dapat dilihat yaitu adanya banyak perubahan yang terjadi baik fisik maupun psikis (Diananda, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 maret 2023 dengan 2 informan remaja yang berusia 18 dan 21 tahun yang memakai berbagai produk skincare. Informan pertama berinisial AH berusia 18 tahun, merupakan seorang siswa SMA yang mengalami keluhan breakout pada wajahnya karena tidak pernah memperhatikan kebersihan dan kondisi kulitnya. Ada salah satu teman laki-laki AH yang menggunakan skincare dan memiliki kulit wajah bersih dan sehat. Kemudian AH mulai penasaran dan mencoba salah satu produk skincare. Dan selama 1 tahun memakai produk skincare yaitu facial wash dan pelembab. Menurut AH dari pengalamannya menggunakan produk skincare tersebut wajahnya menjadi lebih bersih dan cerah sehingga membuat AH tampil percaya diri diantara teman-teman seumurannya yang belum mengenal berbagai macam produk skincare dan wajahnya yang masih polos.

Informan kedua berinisial HH berusia 20 tahun, Ia menuturkan bahwa memakai produk skincare baru 3 bulan. HH mengaku memakai produk skincare karena mengikuti trend dan melihat kebanyakan laki-laki seumurannya mempunyai wajah yang glowing sehingga membuat HH ingin mempunyai wajah seperti teman-teman seumurannya tersebut. HH menggunakan produk skincare yang di rekomendasikan oleh temannya akan mendapatkan hasil wajah yang di inginkan secara cepat. HH terpengaruh dan membeli satu paket skincare lengkap yang sudah di rekomendasikan temannya

tersebut, menurutnya perubahan setelah 3 bulan menggunakan skincare tersebut memang ada tetapi belum maksimal mungkin karena HH baru memakai dalam waktu 3 bulan.

Peneliti mencoba untuk mengetahui lebih dalam mengenai dampak pada kepercayaan diri remaja laki-laki yang menggunakan berbagai produk skincare yang terbentuk atas pemaparan dari remaja laki-laki diatas, demi memenuhi keinginannya untuk tampil percaya diri saat ini banyak remaja laki-laki yang memakai berbagai produk skincare. Kepercayaan diri terbentuk berdasarkan pandangan seorang terhadap dirinya sendiri, jadi bagaimana dengan kepercayaan diri yang di bangun oleh seorang remaja laki-laki yang memakai berbagai produk skincare.

B. Identifikasi Masalah

Dari pemaparan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Opini orang lain atau teman sebaya tentang diri kita yang membuat munculnya sugesti negative dan menjadi tidak percaya diri.
2. Rasa insecure yang muncul akibat penampilan fisik yang berbeda jauh dengan teman sebaya.
3. Kurangnya keyakinan pada kemampuan diri sendiri yang membuat muncul rasa cemas dan merasa tidak nyaman dilingkungan sendiri.
4. Remaja beranggapan bahwa kepercayaan diri muncul apabila memiliki wajah yang bersih dan sehat.

5. Remaja laki-laki yang tidak memiliki kepercayaan diri disebabkan kurang menerima kondisi fisiknya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi terarah dan memiliki focus penelitian yang jelas serta mencapai tujuan yang diharapkan. Maka perlu adanya pembatasan masalah agar pembahasan tidak melebar dari pokok pembahasan. Batasan masalah ini adalah penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri pada remaja laki-laki di desa Gondangrawe.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah pemakaian produk skincare dapat berdampak dalam meningkatkan kepercayaan diri remaja laki-laki?
2. Apa saja factor pendukung yang mempengaruhi pemakaian skincare terhadap kepercayaan diri remaja laki-laki?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui dampak kepercayaan diri pada remaja laki-laki setelah memakai berbagai produk skincare.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoristis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan ilmu bimbingan dan konseling dalam lingkungan sosial.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi masyarakat

Penelitian ini di harapkan memiliki manfaat bagi masyarakat untuk mengetahui kepercayaan diri yang terbentuk pada remaja laki-laki setelah memakai berbagai produk skincare.

b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti ini di harapkan dapat memberikan referensi pada penelitian selanjutnya mengenai kepercayaan diri pada remaja laki-laki.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Skincare

Skincare merupakan sebuah aktivitas yang didalamnya terdapat penggunaan beberapa produk kecantikan (Irwanto & Hariatiningsih, 2020). Skincare dapat membersihkan kulit wajah, melembabkan, menutrisi, melindungi serta dapat mencegah pengaruh buruk dari paparan sinar matahari (Riha et al., 2021). Produk kecantikan atau skincare memiliki berbagai macam rangkaian produk perawatan kulit wajah yang banyak diminati oleh banyak kaum wanita termasuk remaja wanita (Sari & Handikurniawati, 2020). Karena rangkaian produk kecantikan dapat mengatasi berbagai permasalahan kulit wajah, seperti mencerahkan kulit wajah, mengatasi jerawat, menghilangkan bekas jerawat dan flek hitam dan berbagai permasalahan kulit wajah lainnya.

Skincare didefinisikan sebagai metode yang digunakan seseorang untuk menjaga kulitnya dalam kondisi terbaik, dan semua produk perawatan kulit digunakan untuk membersihkan, memijat, melembabkan dan lain sebagainya untuk wajah maupun tangan (Rani & Krishnan, 2018). Produk skincare meliputi pembersih, masker wajah, sabun cuci muka, toner, serum, pelembab, pencerah kulit, tabir setya dan lain sebagainya. Tujuan utama skincare adalah untuk memelihara, memulihkan, melindungi, menutrisi, melembabkan serta dapat meregenerasi kulit wajah (Leino, 2021).

Pemilihan skincare yang tepat dan aman memiliki peran yang penting dalam kebersihan dan kesehatan kulit wajah. Oleh karena itu dalam pemilihan skincare harus menggunakan bahan-bahan yang tidak mengandung zat-zat berbahaya (Ramlah et al., 2021). Masyarakat percaya bahwa produk *skincare* atau kecantikan dapat membuat penampilan menjadi lebih menarik, feminisme, supel, percaya diri dan populer (Riha, 2021).

Dampak penggunaan *skincare* ada 2 yaitu (Hapsari & Amalia, 2023):

a. Dampak positif

- Skincare dapat membantu mencerahkan kulit wajah.
- Membuat kulit menjadi halus.
- Menghilangkan jerawat.
- Dapat menutrisi dan menyehatkan kulit.
- Memperbaiki dan melindungi kulit.

b. Dampak negative

- Timbul reaksi alergi karena adanya efek *skincare* atau *skincare* kandungan yang tidak cocok bagi kulit pengguna.
- Rentan muncul komedo karena penggunaan *skincare* berlapis-lapis dapat membuat pori-pori tersumbat.
- Iritasi kulit karena penggunaan *skincare* yang berlebihan.
- Berminyak karena penggunaan *skincare* terlalu banyak dapat membuat wajah mengkilap.

- Berjerawat karena dengan penggunaan *skincare* dapat membuat pori-pori tersumbat serta tidak bersih dalam membersihkan wajah dapat memicu tumbuhnya jerawat.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu perasaan yang cukup aman dan tahu apa yang dibutuhkan dalam kehidupan sehingga tidak perlu membandingkan dirinya dengan orang lain (Berliana, 2018). Arijati (2001:47) mengatakan bahwa percaya diri merupakan kondisi psikologis atau mental diri seseorang yang berkeyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan. Orang yang percaya diri akan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan mampu untuk berperilaku sesuai dengan yang diinginkan (Saragih et al., 2016).

Kepercayaan diri merupakan aspek pribadi dari seseorang yang berfungsi mengaktualisasi potensi yang dimilikinya. Selain faktor internal seperti kondisi fisik, kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan dimana terdapat keluarga dan teman yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri (Saragih et al., 2016). Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang akan cenderung pasif, diam, tidak bergerak karena pikirannya negative tentang dirinya sendiri. Seseorang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negative, kurang percaya pada kemampuannya dan cenderung menutup diri (Mardiyani, 2020).

Kepercayaan diri merupakan kunci motivasi diri. Seseorang tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri. Setiap orang akan membutuhkan kepercayaan diri setiap harinya dalam berbagai hal. Kepercayaan diri memudahkan dalam pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan, dan membantu seseorang mempertahankan kesuksesan (Tampi et al., n.d.).

Factor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Santrock (2012) :

a. Penampilan Fisik

Penampilan fisik merupakan suatu kontributor yang sangat berpengaruh terhadap kepercayaan diri pada remaja.

b. Konsep Diri

Penampilan fisik dan harga diri memiliki hubungan kuat secara umum bukan hanya pada usia remaja namun juga masa kanak-kanak hingga dewasa.

c. Hubungan Orang Tua

Menunjukkan rasa kasih sayang orang tua serta memberikan kebebasan pada anak menjadi factor penting bagi kepercayaan diri.

d. Hubungan Teman Sebaya

Dukungan dari teman sebaya sangat berpengaruh pada tingkat kepercayaan pada seseorang.

Bentuk-bentuk kepercayaan diri ada dua jenis yaitu kepercayaan diri lahir dan kepercayaan diri batin (Lindenfiel, 1997):

a. Cinta Diri

Seseorang yang mencintai diri sendiri maka dapat menghargai diri sendiri dan orang lain.

b. Pemahaman Diri

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri mereka akan selalu introspeksi diri agar setiap tindakan yang dilakukan tidak merugikan orang lain.

c. Tujuan Yang Jelas

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri mereka selalu tahu tujuan hidupnya.

d. Pemikiran Yang Positif

Seseorang yang percaya diri biasanya bisa menjadi teman yang baik serta terbiasa melihat suatu hal dari sisi baiknya.

Menurut Lauster (1992) aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

a. Optimis

Optimis merupakan sikap yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik pada setiap hal yang sedang dihadapi.

b. Objektif

Sikap seseorang yang memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran yang terjadi sebenarnya.

c. Bertanggung Jawab

Seseorang yang dapat menanggung dan menerima konsekuensi terhadap apa yang sudah dilakukannya.

d. Yakin Dengan Kemampuan Diri Sendiri

Yaitu sikap positif yang dimiliki seseorang dan mampu melakukan sesuatu dengan sungguh-sungguh.

e. Rasional dan Realistis

Seseorang yang dapat menggunakan pemikirannya agar dapat diterima dan sesuai dengan kenyataan.

Ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri yang baik, yaitu (Kesiswaan, 2022):

- a. Selalu bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu.
- b. Memiliki kemampuan dan potensi yang memadai.
- c. Memiliki kondisi mental dan fisik yang cukup dalam menunjang penampilan.
- d. Mampu bersosialisasi.
- e. Memiliki keahlian yang mendukung kehidupannya.
- f. Mempunyai latar belakang keluarga yang baik.
- g. Memiliki pengalaman hidup yang mampu memimpin mentalnya menjadi kuat dan tahan untuk menghadapi cobaan hidup.
- h. Bersikap sabar, tegar dan tabah dalam menghadapi berbagai masalah.

Adapun manfaat kepercayaan diri, yaitu (Adinda, 2021) :

- a. Percaya diri bisa mengendalikan berbagai hal: seseorang yang mempunyai kepercayaan yang tinggi maka orang tersebut dapat menyelesaikan masalah dengan kemampuannya sehingga masalah akan terselesaikan.

- b. Percaya diri bisa membuat diri sendiri menjadi lebih menyenangkan : percaya diri mengajarkan untuk tidak perlu membandingkan diri sendiri dengan orang lain dan mengutamakan untuk lebih bersyukur.
- c. Percaya diri membuat diri sendiri menjadi lebih yakin : yakin dengan kemampuan yang dimiliki atau yakin dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi.
- d. Percaya diri dapat meningkatkan kemampuan belajar : seseorang yang percaya diri akan terus belajar dalam menjalani hidup melalui proses.
- e. Percaya diri dapat membuat mental menjadi semakin kuat : mental yang kuat akan dimiliki seseorang yang mempunyai kepercayaan diri sehingga dapat tahan dalam berbagai macam tekanan.

Harter (2015) mengatakan bahwa penampilan fisik memiliki kaitan kuat dengan rasa percaya diri, penampilan fisik dapat berupa busana, bentuk badan dan juga wajah. Tingkat kepercayaan diri yang rendah pada penampilan fisik terutama wajah (Safitri & Rini, 2021).

3. Remaja

Remaja merupakan transisi dari masa anak-anak menuju dewasa. Masa remaja merupakan masa dimana seseorang mengalami saat masa krisis sebab ia akan menginjak masa dewasa (Janesari, 2009). Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (1991:96-98) berpendapat bahwa anak dan remaja adalah generasi junior (penerus). Jadi mereka harus memiliki nilai-nilai keimanan yang kuat, bertata krama yang baik, belajar dengan giat yang

tekun, berprestasi, dapat bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, disiplin, serta dapat melaksanakan hak yang seimbang (Fatmawaty, n.d.).

Batasan usia remaja menurut Kartono (1990), dibagi 3 yaitu (ruang guru, 2023) :

- a. Remaja Awal (12-15 tahun), pada masa ini remaja mengalami perubahan yang sangat pesat dan minat anak pada dunia luar sangat besar.
- b. Remaja Tengah (15-18 tahun), pada masa ini remaja mulai timbul kesadaran akan kepribadian dan kehidupannya
- c. Remaja Akhir (18-21 tahun), pada masa ini remaja sudah mengenal dirinya sendiri serta mulai memahami arah, tujuan hidupnya dan sudah mempunyai pendirian.

Masa remaja awal dan akhir menurut Hurlock memiliki karakteristik yang berbeda dikarenakan pada masa remaja akhir individu telah mencapai transisi perkembangan yang lebih mendekati dewasa (Hidayati & Farid, 2016). Pada masa awal remaja mereka hanya tertarik pada keadaan sekarang, bukan masa depan, sedangkan secara seksual mulai timbul rasa malu, ketertarikan terhadap lawan jenis (Batubara, 2010). Dengan timbulnya rasa malu dan ketertarikan terhadap lawan jenis maka remaja terutama pada remaja wanita mulai timbul rasa pesimis terhadap penampilan diri sendiri. Saat mengalami fenomena tersebut remaja mulai menyadari apa yang harus mereka lakukan untuk menghilangkan rasa pesimis dengan penampilannya. Mereka sudah tau apa yang harus mereka perbuat yaitu dengan

mempercantik dan merawat diri agar rasa pesimis tersebut hilang dari dirinya.

Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (1980), yaitu:

- a. Masa remaja adalah periode yang penting
- b. Masa remaja sebagai periode peralihan
- c. Masa remaja sebagai pencari identitas
- d. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistic
- e. Masa remaja sebagai ambang masa depan

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Jurnal dengan judul HUBUNGAN TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI DAN JERAWAT (AGNE VULGARIS) PADA SISWA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 MANADO yang di tulis oleh DICKY F. SARAGIH, HENDRI OPOD, CICILIA RALI. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan bermakna antara tingkat kepercayaan diri dengan jerawat pada siswa siswi berjerawat kelas XII di SMA Negeri 1 Manado. Sebagian besar siswa berjerawat di kelas XII SMA Negeri 1 Manado mempunyai tingkat kepercayaan diri yang tinggi. Selain itu, gradasi jerawat paling banyak pada gradasi jerawat sedang. Pembeda dengan penelitian ini adalah penelitian ini menerapkan kepada remaja laki-laki untuk lebih percaya diri dalam pemakaian berbagai produk skincare baik itu memberikan perubahan yang terjadi pada wajah sesuai atau tidak sesuai dengan yang diharapkan mengenai beberapa produk skincare yang telah dipakai (Saragih et al., 2016).

2. Jurnal dengan judul PENGEMBANGAN MODEL PERILAKU KONSUMEN LAKI-LAKI DALAM MEMBERI PRODUK PERAWATAN KULIT (SKINCARE) DI INDONESIA yang ditulis oleh VERY IRAWAN dan ANTON WACHIDIN WIDJAJA. Hasil dari penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh keyakinan terhadap atribut produk, efek penuaan, perhatian terhadap kesehatan, serta citra diri terhadap sikap konsumen laki-laki dalam menggunakan produk perawatan kulit atau skincare. Semua factor tersebut memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap sikap terkecuali factor perhatian terhadap kesehatan. Hal ini dapat terjadi karena motivasi utama dari laki-laki untuk menggunakan produk ini adalah pada penampilan. Pembeda dengan penelitian ini lebih mengarah kepada tingkat kepercayaan diri remaja laki-laki setelah pemakaian produk skincare yang cocok pada kulit wajah dari masing-masing remaja laki-laki tersebut (Irawan & Widjaja, 2011).
3. Jurnal dengan judul PERAWATAN KULIT WAJAH SEBAGAI GAYA HIDUP LAKI-LAKI yang ditulis oleh SITI MAYANFA'UNI AL ILHAMI dan GRENDI HENDRASTOMO. Hasil dari penelitian ini yaitu melakukan perawatan kulit wajah yang dilakukan oleh laki-laki yang di latar belakang oleh beberapa factor diantaranya adalah untuk menutupi ketidakpercayaan diri, tuntutan pekerjaan, dan pengaruh iklan. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa berpenampilan menarik bagi kaum laki-laki telah menjadi hal yang penting. Sebab, adanya pandangan maskulinitas gaya baru memberikan makna pada laki-laki maskulin. Pembeda dari penelitian ini

yaitu dari hasil pra penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti laki-laki remaja yang memakai produk skincare di dasari factor ingin mencoba agar kulit menjadi bersih, sehat, dan glowing agar dapat tampil percaya diri (Al Ilhami & Hendrastomo, n.d.).

4. Skripsi dengan judul PEMAKAIAN KOSMETIK TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI REMAJA PUTRI yang ditulis oleh NADYA BERLIANA. Hasil penelitian ini tentang factor pemakaian dan penambahan alat kosmetik pada remaja putri dilihat dari beberapa sisi, ada beberapa factor yang memperngaruhi remaja sehingga terpaut untuk menambah alat kosmetik. Pemakaian kosmetik dapat mempengaruhi kepercayaan diri karena dengan pemakaian alat kosmetik remaja putri dapat merias diri serta dapat menutupi permasalahan di kulit dengan riasan. Sehingga mereka memiliki dorongan untuk memakai alat kosmetik. Pembeda dengan penelitian ini yaitu peneliti membahas mengenai pemakaian produk skincare sebagai solusi untuk merawat permasalahan wajah dari dalam dengan menggunakan produk seperti *facial wash*, serum, pelembab dll. Dengan penggunaan skincare tersebut peneliti dapat mengetahui dampak penggunaan skincare pada kepercayaan diri remaja laki-laki setelah penggunaan beberapa produk skincare tersebut (Berliana, 2018).
5. Skripsi dengan judul MOTIVASI PENGGUNAAN SKINCARE DI TINJAU DARI SELF-IMAGE PADA LAKI-LAKI DI YOGYAKARTA yang ditulis oleh Moh.Syharul Anam. Hasil penelitian ini menunjukkan seberapa besar pengaruh self-image pada laki-laki yang menggunakan

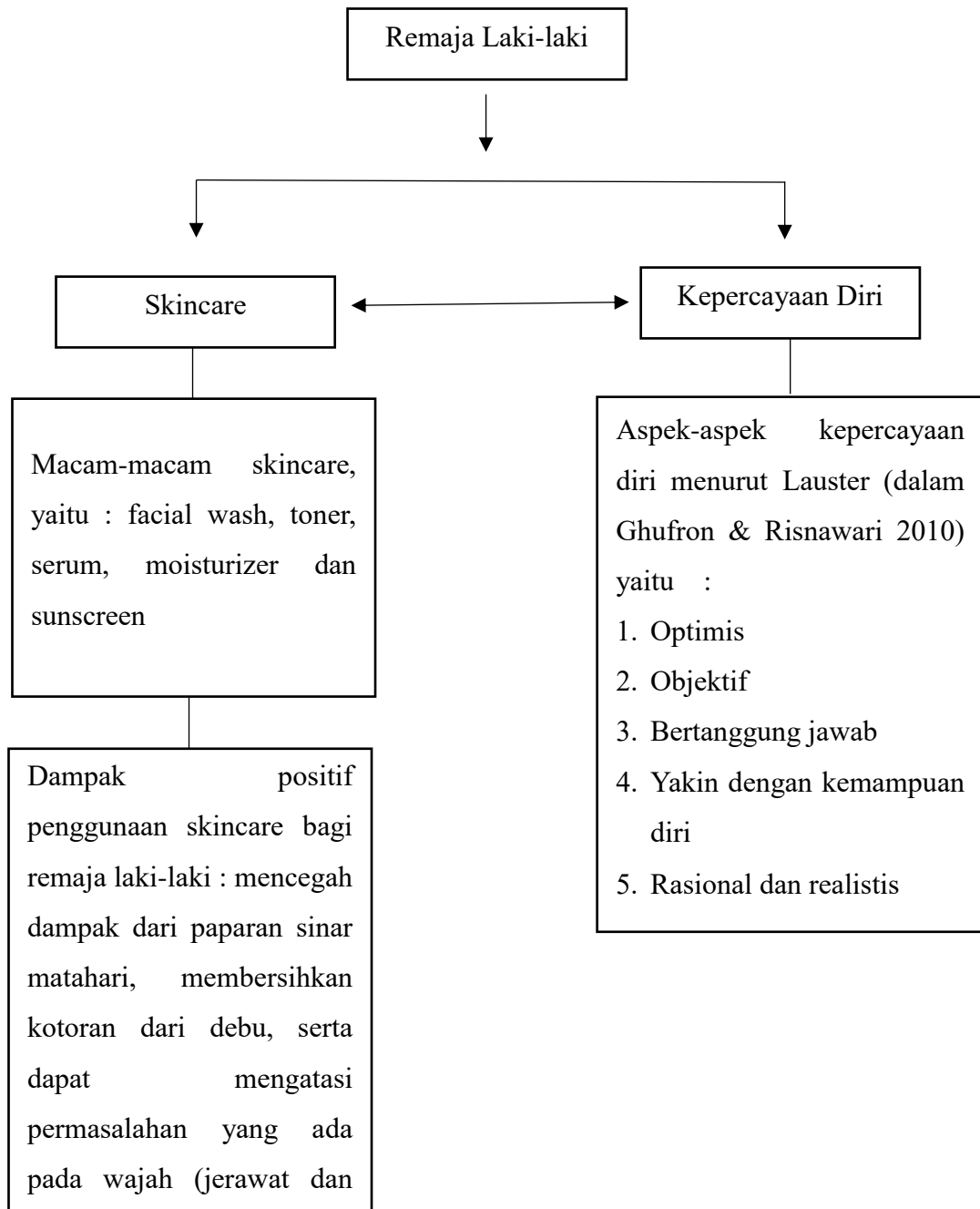
produk skincare di Yogyakarta. Pembeda dengan penelitian ini adalah peneliti lebih membahas mengenai dampak kepercayaan diri remaja laki-laki dalam pemakaian beberapa produk skincare (Anam, 2020).

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir berisikan gambaran pola hubungan antar variable atau kerangka konsep secara jelas yang akan digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teori yang dilakukan sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkapkan tentang bagaimana penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe. Skincare ada beberapa macam produknya seperti facial wash, toner, serum, moisturizer dan sunscreen. Penggunaan skincare sendiri dapat memiliki dampak positif dan negative. Dampaknya positifnya yaitu seperti dapat mencegah dampak dari paparan sinar matahari, membersihkan kotoran dari debu, serta dapat mengatasi permasalahan yang ada pada wajah (jerawat dan komedo). Dampak negatifnya seperti munculnya flek serta jerawat.

Remaja laki-laki yang telah menggunakan skincare sesuai kebutuhannya mereka akan merasakan manfaatnya mulai dari permasalahan wajah teratasi hingga dapat memperbaiki kondisi wajah. Pada awalnya merasa selalu minder dan tidak berani tampil percaya diri dimuka umum kini dapat menambah kepercayaan dirinya. Dengan adanya penggunaan skincare tentu saja dapat mempengaruhi pada kepercayaan diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe. Kepercayaan diri merupakan sikap positif seorang individu

yang memampukan dirinya untuk mengembangkan nilai positif, baik terhadap dirinya maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapinya (Rais, 2022). Menurut Lauster ciri-ciri kepercayaan diri yaitu, mandiri, optimis, tidak pemalu, yakin dengan pendapat sendiri dan tidak berlebihan. Sedangkan Taylor mengatakan bahwa orang percaya diri memiliki sikap yang positif terhadap diri sendiri (Purnamaningsih & Mada, 2003). Berikut merupakan bagan kerangka berfikir:



Gambar 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan metode pendekatan fenomenologi. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar focus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan serta memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian (Rahmad, 2009). Penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema yang khusus ke tema-tema yang umum, dan menafsirkan makna data (Kusumastuti & Khoiron, 2019).

Penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data, dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Abdussamad, 2021). Penelitian kualitatif menekankan pada proses dan makna yang ingin diketahui. Pendekatan ini bertujuan untuk

mendesripsikan perilaku orang, peristiwa lapangan, serta kegiatan-kegiatan tertentu secara terperinci dan mendalam. Oleh karena itu penelitian kualitatif dianggap sangat tepat digunakan untuk penelitian yang berjudul “Dampak Penggunaan Skincare Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Remaja Laki-laki di Desa Gondangrawe”.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Gondangrawe Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali.

2. Waktu Penelitian

Penelitian awal dilakukan pada bulan November 2022 yang diawali dengan pengajuan judul sampai nanti hingga tahap pelaksanaan dan penyusunan laporan sampai selesai.

Tabel 1 Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan													
		Maret				September				Oktober					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penelitian Awal	X	X												
2	Penyusunan Proposal			X	X										
3	Pengumpulan Data					X	X								
4	Pengolahan Data							X							
5	Analisis Data								X						
6	Penyusunan Skripsi											X	X	X	X

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian yaitu segala bentuk benda, individu, atau organisme yang bisa dijadikan sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data penelitian (Rahmadi, 2011). Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati. Pada penelitian kualitatif konsep populasi dan sampel disebut sebagai subjek penelitian atau unit analisis. Konsep subjek penelitian berhubungan dengan apa atau siapa yang diteliti (Abdussamad, 2021).

Dalam menentukan subjek peneliti menggunakan *purposive sampling*. Salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Remaja laki-laki pengguna skincare yang berada di desa Gondangrawe sekitar 10 orang. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu 4 remaja laki-laki akhir yang berumur 18-20 tahun di desa Gondangrawe yang menggunakan skincare terlengkap. Sampel yang di ambil pada penelitian ini di pilih dari remaja yang menggunakan skincare paling lengkap.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh gambaran yang mendalam mengenai penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe maka penelitian ini menggunakan berbagai macam cara untuk

memperoleh dan mengumpulkan data penelitian. Peneliti menggunakan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan system pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki (Rahmadi, 2011). Observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya, maupun situasi buatan (Iryana & Kawasati, n.d.). Observasi tidak hanya dilakukan terhadap realitas atau fakta lapangan dalam kenyataan kenyataan berupaya yang terlihat, tetapi juga terhadap yang di dengar (Rijali, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan jenis observasi partisipatif, metode ini dilakukan dengan membuat kedekatan dengan remaja laki-laki yang berada di desa Gondangrawe. Observasi ini juga menggunakan alat observasi berupa *Checklist*. *Checklist* merupakan pencatatan dari pengamatan serta memberi tanda untuk menentukan ada atau tidaknya sesuatu berdasarkan pengamatan tersebut. Observasi dilaksanakan pada saat 10 remaja laki-laki pengguna skincare sedang berkumpul kemudian 4 dari 10 remaja tersebut di ambil berdasarkan pemakaian skincare terlengkap (Sanjaya, 2013).

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Wawancara biasa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga dapat informasi data informatic yang orientik. Wawancara bertujuan mencatat opini, perasaan, emosi, dan hal lain berkaitan dengan individu yang ada dalam organisasi (Iryana & Kawasati, n.d.)

Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data yang belum di dapatkan Ketika observasi. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang pelaksanaannya pewawancara membawa pedoman wawancara yang akan ditanyakan, mengembangkan dan memperdalam pertanyaan untuk mencari data yang di inginkan (Sandi & M. Ali, 2015). Subjek wawancara dalam penelitian yaitu 4 remaja laki-laki di desa Gondangrawe dengan penggunaan skincare terlengkap. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 26 September 2023 dengan subjek berinisial AN dan S. Kemudian pada tanggal 30 September 2023 wawancara dengan subjek berinisial ME dan ZH

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui sejumlah dokumen (data yang sudah

di dokumentasikan) data tersebut bisa berupa dokumen tertulis maupun terekam (Rahmadi, 2011). Selain menggunakan observasi dan wawancara informasi juga dapat diperoleh melalui fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono (2017), dokumentasi merupakan catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen ini bisa berbentuk gambar, tulisan, ataupun karya-karya fundamental dari seseorang. Dokumen dapat berupa catatan harian, gambar, sejarah hidup, surat, portofolio, biografi, dan lain sebagainya (Hardani et al., 2020). Alat pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini menggunakan foto gambar.

E. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data di gunakan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar akurat. Sehingga data tersebut dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya secara ilmiah. Data yang diperoleh saat melakukan penelitian harus dijamin kebenaran dan keabsahannya untuk di cek validitasnya. Dalam menguji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahandata yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi data dilakukan dengan langkah-langkah yaitu (Sugiyono, 2010):

1. Triangulasi Sumber Data

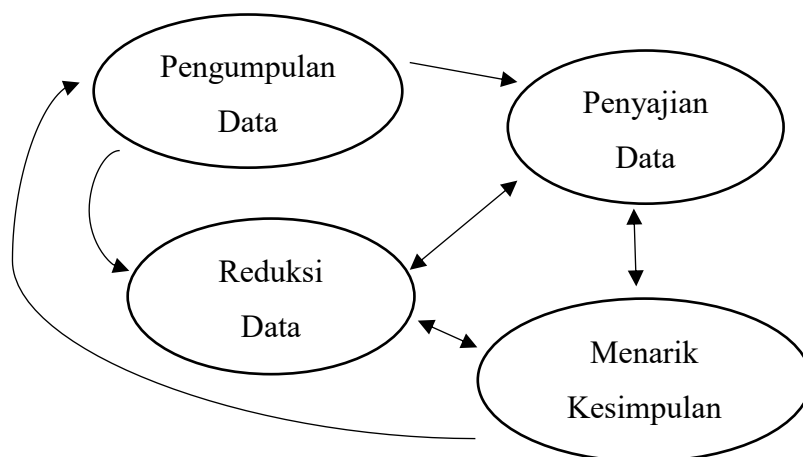
Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber atau informan menggunakan wawancara.

2. Triangulasi Teknik

Dengan Triangulasi ini peneliti menguji kredibilitas data yang diperoleh dengan mengecek data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan teknik yang digunakan untuk melakukan penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah untuk dipahami serta diinterpretasikan (Rahmadi, 2011). Analisis data merupakan kegiatan mengambil kesimpulan dari data-data yang sudah didapat. Pada analisis data ini peneliti akan merangkai, mengorganisir, menyusun data yang diperoleh menjadi satu kesatuan yang logis dan sistematis sehingga jelas kaitannya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai di lapangan. Proses ini lebih memfokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data (Sidiq & Choiri, 2019). Dalam analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan komponen analisis dari Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada tiga serangkaian kegiatan yang akan dilakukan ketika melakukan analisis data, yaitu:



Gambar 2 komponen dalam analisis

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir yang memerlukan kecerdasan dan keluwesan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang memfokuskan pada hal-hal yang penting selama penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah reduksi data langkah selanjutnya yaitu penyajian data. Dengan menyajikan data akan mempermudah peneliti untuk memahami. Kemudian setiap data yang diperoleh di interpretasikan sesuai dengan teori yang digunakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan atau verifikasi. Dari data yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal mengenai penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan

diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe. Verifikasi dilakukan dengan mereduksi data Kembali mendisplay data sehingga dalam menarik kesimpulan tidak menyimpng dari data yang dianalisis.

BAB IV

HASIL PEMBAHASAN

A. Sejarah Desa Gondangrawe

1. Letak geografis desa Gondangrawe

Desa Gondangrawe adalah desa di kecamatan Andong, Boyolali, Jawa Tengah Indonesia. Sejarah Desa Gondangrawe. Desa Gondangrawe merupakan salah satu desa yang penuh dengan Sejarah. Pada zaman colonial Belanda desa ini merupakan lahan perkebunan karet yang penuh dengan tumbuhan rawe. Tumbuhan ini merupakan salah satu tumbuhan yang dapat menyebabkan rasa gatal yang sangat luar biasa jika terkena kulit. Karena desa ini terkenal dengan tumbuhan rawe yang sangat gatal maka para leluhur memberi nama dengan sebutan desa Gondangrawe. Gondangrawe diambil dari kata Kondang yang berarti terkenal sedangkan rawe merupakan tumbuhan gatal tersebut. Di desa ini juga terdapat tempat yang di percaya masyarakat keramat yaitu salah satu tempat persinggahan atau tempat peristirahatan sementara Kyai Sabdo Palon. Beliau merupakan penasehat spiritual Raja Majapahit.

Desa Gondangrawe merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Andong kabupaten Boyolali. Desa ini mempunyai kode telepon 0276 dan kode wilayah menurut Kemendagri 33.09.16.2002 dan berkode pos 57384 (Reporter, 2015). Di kelurahan Gondangrawe terdapat 6 dusun yaitu dusun Gondangrawe, Piji, Alasmalang, Dersono, Gumukrejo dan Jetak. Di dusun Gondangrawe sendiri mempunyai jumlah penduduk 1,503

jiwa, remaja 184 jiwa, remaja laki-laki 107 jiwa dan remaja Perempuan 77 jiwa. Desa Gondangrawe setiap tahunnya terkenal akan kesenian dan setiap tahun pasti mengadakan pentas seni. Hal ini dikarenakan masyarakat masih memegang tradisi turun-temurun dari para leluhur. Dan terdapat beberapa tokoh masyarakat yang masih melestarikan tradisi tersebut. Serta di desa Gondangrawe saat ini terdapat 2 sanggar kesenian yang di bawah pengawasan mantan kepala desa yaitu pertama Drs. Mulyono selain menjadi mantan kepala desa beliau juga pensiunan guru dan dalang, sanggar seni beliau memfokuskan kesenian yang mengandung unsur religi salah satunya wayang religi. Kedua H. Jumari yang lebih memfokuskan pada kesenian kejawaan.

2. Visi Misi Desa Gondangrawe

a. Visi Desa Gondangrawe sebagai berikut:

Dengan semangat gotong royong mewujudkan pemerintah desa yang profesional dan transparan untuk mencapai masyarakat desa yang mandiri, sejahtera dan berkeadilan dengan menjadikan nilai-nilai agama.

b. Misi Desa Gondangrawe sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan desa dalam melayani masyarakat sesuai dengan standar pelayanan minimal yang di atur pada permendagri nomor 2 tahun 2017.
- 2) Melibatkan dan meningkatkan peran aktif lembaga desa, karang taruna, tokoh masyarakat dan tokoh agama pada kegiatan rembuk desa

dan menyusun master plan pembangunan desa dan pelaksanaan dan kegiatan.

- 3) Menginventarisasi kekayaan desa, meningkatkan peran bumdes, gapoktan, pamsimas, pasar desa, menggali potensi ekonomi desa dan kegiatan ekonomi masyarakat untuk bertumbuh sebagai kekuatan ekonomi masyarakat desa.
- 4) Memfasilitasi peningkatan kualitas pendidikan formal, keterampilan dan percakapan hidup dan mengalokasikan anggaran beasiswa, menyediakan mentor, dan pendampingan sesuai kemampuan keuangan.
- 5) Memperdayakan polindes memperbaiki sanitasi dan meningkatkan akses jaminan kesehatan bagi masyarakat tidak mampu.
- 6) Bekerjasama dengan pemerintah daerah, investor, narasumber dan donatur untuk mempercepat pembangunan infrastruktur desa dan menumbuhkan ekonomi kreatif dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- 7) Menyalurkan bantuan bansos, KIP, PKH, rastra dan lainnya sesuai peraturan yang menyertai dan kondisi sosial warga masyarakat yang berhak menerima.
- 8) Bersama-sama dengan lembaga keagamaan, pondok pesantren dan tokoh agama mewujudkan kehidupan masyarakat yang religius.
- 9) Mengendepankan musyawarah bersama segenap unsur masyarakat dalam memecahkan permasalahan, membina kerukunan, menciptakan

ketertiban dan keamanan dan tetap melestarikan kearifan lokal yang tidak bertentangan dengan agama.

3. Organisasi Desa Gondangrawe

Berikut beberapa daftar kepala desa di desa Gondangrawe yang pernah menjabat:

Tabel 2 Masa Pemerintahan Desa Gondangrawe

No	Nama	Masa Pemerintahan
1	Rekso Troyono	1940-1948
2	Singo Suhardjo	1949-1962
3	T. Parto Mulyono	1963-1987
4	Drs. Mulyono	1988-1996
5	Parman	1998-2006
6	Wardono, A.Md	2008-2013
7	H. Jumari	2013-2017
8	Paeran	2019-2025

B. Hasil Temuan

Penggunaan skincare merupakan kewajiban dan keharusan bagi remaja, apapun kendala wajah mereka tetap memakai skincare, guna mencerahkan, menghilangkan jerawat, bahkan menjadikan mereka percaya diri, bahkan remaja saat ini menggunakan skincare hanya untuk meningkatkan kepercayaan diri mereka saja, dan banyak sekali tolak ukur yang mereka taruhkan hanya dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Dampak dari penggunaan skincare pula sangat signifikan, baik dari diri sendiri, kepercayaan pada diri sendiri, bahkan menjadikan mereka tidak malu

dalam bergaul dengan teman sebaya, dan dampak lain yakni merubah standar kepercayaan diri yang mengharuskan mereka harus memiliki wajah ideal agar tampak berkesan dan dihargai di kalangan teman-temannya.

Keadaan ideal merupakan hal yang dicapai oleh remaja sehingga para remaja berusaha sebaik mungkin untuk memenuhinya agar bisa diterima lingkungan. Salah satu usaha pencapaian itu dilakukan dengan penggunaan skincare. Penggunaan produk perawatan kulit (*skincare*) menjadi salah satu solusi terbaik untuk mengatasi kondisi permasalahan kulit. Hasil penelitian Sukristiani (2014) menunjukkan bahwa 80,00% pengetahuan remaja akan kosmetik perawatan wajah masuk dalam kategori rendah dan 82,86% pengetahuan tentang kosmetika riasan wajah termasuk kategori rendah.

Sehingga dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa, skincare memiliki dampak signifikan bagi remaja dalam menjalankan aktifitas dan merubah kepercayaan diri mereka dipandangan teman sebaya dengan cara membuat wajah mereka tampak tampan dan rupawan.

Harapan remaja untuk tampil menawan menyebabkan remaja menjadi konsumtif dan mudah tergiur dengan informasi berbagai produk kecantikan termasuk yang menawarkan produk dengan hasil instan. Saat ini kebutuhan akan merawat kulit tidak hanya diminati oleh kaum hawa saja, laki-laki juga sudah mulai melakukan perawatan kulit khususnya area wajah. Seorang laki-laki yang masuk dalam tahapan perkembangan dewasa awal memiliki berbagai tugas-tugas perkembangan. Dewasa awal memiliki tugas perkembangan seperti mendapatkan pekerjaan, mencari pasangan hidup dan menikah. Hal-hal

tersebut dapat mempengaruhi bagaimana seorang laki-laki melihat dirinya sendiri. Ketika individu mulai tumbuh menjadi dewasa, baik laki-laki maupun perempuan telah belajar untuk menerima perubahan fisik dan mengerti cara memanfaatkannya. Perubahan fisik yang terjadi akan membentuk persepsi individu terhadap penampilannya sendiri.

Selfimage adalah gambaran dalam diri individu yang dibentuk dalam pikiran untuk menyatakan penampilan fisik secara menyeluruh, seperti menarik atau tidak menarik. Adakalanya individu tidak dapat menerima perubahan penampilan fisiknya, sehingga kesadaran tersebut menimbulkan minat individu dalam hal-hal yang bersifat memperbaiki penampilan fisiknya. Hal ini membuat seorang laki-laki akan memiliki motivasi menggunakan skincare sebagai usaha dalam mewujudkan penampilan wajah yang diinginkan dan diharapkannya dan berguna untuk meningkatkan kepercayaan dirinya.

1. Pandangan remaja tentang percaya diri

Pandangan remaja tentang kepercayaan diri tidak lepas dari kemampuan diri dalam menjalankan kehidupan tanpa mendengarkan pendapat orang lain terhadap penilaian kepada diri kita sendiri, kepercayaan diri pula dimulai dari kebiasaan yang menganggap diri kita baik dan tidak memiliki suatu hal kekurangan.

Sebagaimana wawancara bersama AN, didalam wawancara beliau menyebutkan bahwa:

“Kalo menurut saya percaya diri itu bebas melakukan apapun tanpa memperdulikan perkataan orang lain”. AN.W1.H.B1

Hal senada juga dikatakan oleh S, didalam wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Emmmm, melakukan sesuatu tanpa adanya tekanan dan bebas sesuka hati”. S.W2.H.B1.

Lalu di lanjutkan wawancara bersama ME, beliau juga menjelaskan bahwa:

“Percaya diri ialah sebuah energi yang berasal dari dalam diri pribadi untuk mengubahnya menjadi energi semangat dalam melakukan sesuatu”. ME.W3.H.B1

Lalu hal lain juga dikatakan oleh ZH, didalam wawancara beliau juga menjelaskan bahwa:

“Percaya diri adalah rasa rasa apa? haha rasa percaya pada diri sendiri Ketika tampil di tempat umum dia tidak merasa minder dan tidak insecurelah. Pokokke nggak isin gitu.” ZH.W4.H.B1

Sehingga dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, percaya diri merupakan gambaran diri, dan cara mengespresikan diri terhadap apa yang kita suka dan apa yang kita mau tanpa memandang pendapat orang lain dan melakukan semuanya dengan bahagia.

Menemukan kepercayaan diri pula memiliki berbagai macam dan berbagai cobaan, dan bertaut dengan waktu. Sehingga tak mudah orang langsung memiliki kepercayaan diri dan percaya akan dirinya, sebagaimana di ungkapkan oleh S didalam wawancara:

“Nek saya selama punya wajah ganteng saya selalu percaya diri mba hehehe”. S.W2.H.B2

Didalam wawancara bersama saudara ZH beliau juga mengatakan bahwa:

“Menemukan kepercayaan diri ya dengan berkumpul dengan teman-teman yang sejalan dengan bergaul di lingkungan yang dirasa asik.

Sehingga timbul percaya diri tidak minder dan tidak insecure heheheh”. ZH.W4.H.B2

Dilanjutkan wawancara bersana AN beliau mengatakan bahwa:

“Iya dengan cara memperbaiki penampilan terutama di bagian muka mba”. AN.W1.H.B2

Hal lain juga dikatakan oleh ME, beliau menjelaskan bahwa:

“Kalau saya dengan melakukan suatu aktivitas yang menurut saya akan membuat saya nyaman. Maka setelah itu akan membuat saya percaya diri mba”. ME.W3.H.B2

Sehingga dari keempat narasumber di atas, sesuai dengan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa, dalam mencari kepercayaan diri di era saat ini hampir semua remaja menggunakan skincare guna membuat wajah bersih dan berpenampilan menarik, agar terlihat baik dan gagah di antara yang lain.

Akan tetapi tentu setiap proses dalam penanaman kepercayaan diri, mengalami penurunan dan sedikit bermasalah dalam proses tersebut, yang memiliki beberapa faktor yang membuat kepercayaan diri tersebut hilang. Sebagaimana di jelaskan oleh AN selaku subjek, beliau menjelaskan didalam wawancara bahwa:

“Mulai nggak percaya diri itu sejak timbulnya jerawat pas lulus-lulus SMA mba. Merasa minder dan malas keluar rumah”. AN.W1.H.B3

Lalu dilanjutkan oleh subjek S didalam wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Hahahaha iya mba. Kalau saat ini yang saya lakukan dengan menggunakan beberapa produk skincare mba”. S.W2.H.B3

Hal lain juga dikatan oleh ME didalam wawancara bahwa:

“Saya tidak percaya diri Ketika saya merasa ada tekanan atau pressure dari orang lain mba. Terkait dengan hal-hal yang saya

kerjakan, itu yang membuat saya merasa tidak percaya diri mba”.
ME.W3.H.B3

Wawancara pula bersama saudara ZH beliau menjelaskan bahwa:

“Yaa apa itu aku isin aja di deloki ko ngunuo hahaha. Merasa tidak percaya diri pada saat ketemu dengan orang banyak dan penampilan tidak sesuai dengan tema kumpulan misal Kumpulan formal tapi penampilan yang amburadul terus karena lingkungan tidak sesuai dan sejalan gitu. ZH.W4.H.B3

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua proses akan memiliki beberapa faktor yang membuat percaya diri itu terasa kurang dan terasa sulit dalam menyempurnakan kepercayaan di sebabkan faktor dari diri sendiri.

2. Pandangan tentang skincare

Pandangan tentang skincare saat ini di mata remaja sangat di anggap hal yang sangat membantu dalam perkembangan dan perbaikan diri, membantu menambah percaya diri dan membuat remaja berharap banyak dengan menggunakan skincare dapat membuat mereka sangat senang dalam menjalankan keseharian.

Sebagaimana didalam wawancara bersama narasumber AN, beliau menjelaskan bahwa:

“Alasan saya menggunakan skincare karna saya butuh mba biar jerawat saya bisa sembuh”. AN.W1.H.B4

Hal lain juga dikatakan oleh ME didalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

“Alasan saya menggunakan skincare karena saya merasa muka saya kusam dan ada saran daribteman juga untuk mencoba pake skincare mba”. ME.W3.H.B4

Lalu dilanjutkan bersama S dalam wawancara beliau juga mengatakan bahwa:

“Sebenere udah dari dulu karna sudah banyak mengenal orang di luar”. S.W2.H.B4

Hal lain juga dikatakan oleh asudara ZH didalam wawancara beliau menjalaskan bahwa:

“Alasan saya menggunakan skincare yaitu untuk merawat agar ya biar kulit untuk merawat tubuh biar nggak mengalami pemborosan begitu ahaha. Untuk merawat sih yang pertama untuk merawat. ZH.W4.H.B4

Sehingga dari beberapa pendapat wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa saat remaja sudah mengenal banyak orang dan mulai bersosialisasi dengan remaja lainnya. Maka timbullah kurang percaya diri apabila mereka memiliki suatu permasalahan di wajahnya, dan dengan mengenal banyak orang pula akhirnya mereka menggunakan beberapa rekomendasi skincare agar mereka dapat menambah kepercayaan dirinya dan berharap apa yang mereka dapatkan dari rekomendasi tersebut cocok di wajah mereka dan membuahkan hasil yang baik.

Akan tetapi adapula yang menggunakan skincare tanpa rekomen dari temennya, karena sudah memiliki problem di wajah dari sejak lama. Sehingga dari jenjang sekolah menengah atas mereka sudah menggunakan skincare dan mereka berusaha memperbaiki wajahnya.

Sebagaimana dijabarkan oleh narasumber AN didalam wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Aku pake skincare itu setelah lulus SMA mba”. AN.W1.H.B5

Lalu wawancara bersama ME, didalam wawancara beliau mengatakan bahwa:

“Saya menggunakan skincare kurang lebih udan 2 tahunan mba”.
ME.W3.H.B5

Lalu dilanjutkan oleh wawancara S, beliau mengatakan bahwa:

“Alasan saya menggunakan skincare biar bersih mukanya biar makin PD kalo mau keluar-keluar. Yang buat saya nggak PD banyak bintik-bintik hitam, wajah kusan jerawat juga mba”. S.W2.H.B5

Didalam wawancara pula bersama saudara ZH, iya menjabarkan bahwa:

“Saya menggunakan skincare udah setengah tahun sekitar enam bulam.” ZH.W4.H.B5

Sehingga dapat disimpulkan bahwa, semua proses berbeda-beda dan dengan adanya skincare mereka sedikit percaya diri walau tetap banyak ketidakcocokan di wajah mereka.

Akan tetapi walau memiliki kekurangan dan ketidakcocokan mereka tetap menggunakan skincare karena tujuan mereka adalah penyempurnaan wajah, penyembuhan dari jerawat, penambahan kepercayaan diri saat mereka bergaul dengan teman sebaya yang tidak memiliki masalah seperti mereka.

Sebagaimana di dalam wawancara bersama AN, beliau menjelaskan bahwa:

“Tujuan saya pertama biar jerawat saya cepet sembuh mba karna nggak PD juga kalo keluar-keluar jerawat. Terus manfaat yang saya rasakan alhamdulillah sedikit membaik juga kondisi wajah saya”. AN.W1.H.B6

Hal senada juga dikatakan oleh ME didalam wawancara, iya menjelaskan bahwa:

“Tujuan saya buat mengubah warna kulit wajah saya agar terlihat lebih cerah sama biar nggak kusam lagi. Kalo manfaat skincare yaitu mba bikin kulit saya lebih cerah”. ME.W3.H.B6

Hal senada juga dikatakakan oleh S didalam wawancara:

“Tujuan saya buat merawat wajah biar makin bersih dan manfaatnya permasalahan wajah saya teratasi dan bisa tambah percaya diri”.
S.W2.H.B6

Adapun hasil wawancara bersama saudara ZH, beliau menjelaskan bahwa:

“Tujuan saya untuk merawat kulit agar tetap sehat dan terawat, mencegah menuaan dini. Kalo manfaat skincare ya itu tadi”.
ZH.W4.H.B6

Sehingga dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa, skincare sangat berpengaruh didalam pertumbuhan kepercayaan diri mereka, baik dari segi positif yang menjadikan mereka merasa tidak malu saat bergaul dengan teman sebayanya, membuat mereka senang saat mereka di luar, dan bahagia dengan wajah tampan yang mereka miliki.

3. Dampak skincare terhadap kepercayaan diri

Dari proses pemilihan, proses penggunaan dan hasil dari menggunakan skincare sangat berdampak terhadap kepercayaan diri, sehingga lambat atau cepat dari proses tersebut tetap akan menghasilkan sebuah dampak yang baik dan positif terhadap diri mereka, karena sesuatu yang dimulai dan di niatkan untuk diri sendiri dan demi kepercayaan diri maka memiliki hasil yang baik pula.

Didalam wawancara bersama narasumber mereka menjelaskan berbagai dampak, karena proses tentu akan mendapatkan hasil. Sebagaimana wawancara bersama S beliau menjelaskan bahwa:

“Iya meningkatkan karna saya merasakan manfaat dan efek make skincare mba”. S.W2.H.B7

Hal senada juga dikatakan oleh saudara AN, beliau menjelaskan bahwa:

“Selain pake skincare aku treatment juga mba ke klinik biar cepat dan tambah maksimal juga hasilnya. Karna memang bener-bener nggak PD aku mba kalau kemana-mana dalam kondisi wajah jarawatan parah. Tapi sekarang alhamdulillah kondisi wajah udah jauh lebih membaik mba”. AN.W1.H.B7

Lalu wawancara juga oleh ME, dan menjelaskan bahwa:

“Iya mba, saya merasa lebih percaya diri ketika sudah menggunakan skincare karena kulit saya merasa lebih cerah dan segar”. ME.W3.H.B7

Hal lain juga dikatakan oleh saudara ZH didalam wawancara, beliau menjeelaskan bahwa:

" Iya, lebih percaya dirilah ya ketika kulit sehat dan terawatt kan tidak tidak terlalu minder dan kalo terawat kan percaya diri juga tumbuh seperti itu. ZH.W4.H.B7

Penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa, selain menggunakan skincare mereka juga treatment guna menyempurnakan proses dalam memperbaiki wajah mereka, dan mendapatkan hasil yang baik. Dan dengan skincare maupun perawatan khusus juga sama menghasilkan wajah yang sesuai dengan yang mereka harapkan.

Sebagai mana dijabarkan oleh S didalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

“Hasilnya ya muka tidak terlihat kusam lagi, jerawat komedo sudah semakin hilang, wajah juga sudah terlihat bersih mba. Apalagi dulu muka saya parah banget banyak jerawat merah-merah. Setelah saya pake skincare mendingan berkurang dan bisa rada bersih muka saya”. S.W2.H.B8

Hal senada juga dijalaskan oleh saudara ZH, beliau menjelaskan bahwa”

“Hasilnya ya bagus yang penting diperhatikan dalam penggunaan skincare dengan kandungan-kandungannya yang tidak membahayakan kulit gitu. Kalo hasilnya ya ketika skincare itu cocok ya pasti akan kelihatan hasilnya di kulit begitu gitu tok.” ZH.W4.H.B8

Lalu dijelaskan oleh ME didalam wawancara bahwa:

“Hasil dari penggunaan skincare kulit saya terasa lebih mulus, lebih bersih juga sama segar”. ME.W3.H.B8

Dilanjutkan oleh AN beliau juga mengatakan bahwa:

“Iya mba kalau itu tentu bisa membuat kepercayaan diri saya meningkat. Karna hasilnya memang membantu menghilangkan jerawat di muka saya. Double kill ngunu lo ibaratte mba hasilnya. Hehehe”. AN.W1.H.B8

Adapun juga dijabarkan oleh saudara ME didalam wawancara bahwa:

“Faktor yang mempengaruhi kurang lebih karena adanya perubahan warna kulit dan tekstur kulit menjadi lebih mulus membuat saya lebih percaya diri dalam melakukan aktivitas”. ME.W3.H.B8

Hal senada juga dikatakan oleh ZH didalam wawancara, iya menjelaskan bahwa:

“Penyebab menggunakan skincare ya karena saya selalu berhubungan langsung dengan dunia luar atau paparan sinar matahari langsung. Dengan kondisi luar ruangan jadi menimbulkan kulit saya yang kasar dan iritasi dan memutuskan untuk menggunakan skincare sebagai perawatan.” ZH.W4.H.B9

Setelah mengetahui berbagai wawancara dan mengetahui sedikit banyaknya hasil mereka juga sedikit menjabarkan hasil dari kesabaran dalam menggunakan skincare, dan mereka juga menjelaskan efek maupun hasil dari skincare dalam penampilan dan kepercayaan diri mereka. Sebagaimana didalam wawancara bersama AN menjelaskan bahwa:

“Hasil yang saya dapatkan saya merasa puas dan alhamdulillah hasilnya baik untuk saya dan wajah saya.” AN.W1.H.B10

Hal lain juga dikatakan oleh ME didalam proses wawancara bahwa:

“Awalnya saya merasa kurang puas karena merasa kurang cocok dengan produk tertentu. Namun setelah saya ganti produk saya merasa puas dan sesuai dengan harapan saya agar kulit saya cerah dan memnuat saya lebih percaya diri”. ME.W3.H.B10

Lalu juga disampaikan oleh S didalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

“Hasilnya sesuai ekspetasi dan harapan saya mba. Jerawat saya sembuh dan alhamdulillah wajah saya bisa bersih lagi mba”. AN.W1.H.B11

Hal lain juga dikatakan oleh ZH didalam wawancara beliau menjelaskan bahwa:

“Alhamdulillah untuk hasil sekarang sudah mendingan daripada sebelum menggunakan skincare iya karna ya tadi ada hasil yang didapatkan dari penggunaan skincare tadi”. ZH.W4.H.B10

Lalu dijabarkan pula oleh narasumber S didalam wawancara:

“Alhamdulillah saya puas dengan hasilnya dan sesuai harapan mba”. S.W2.H.B11

Sehingga dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan skincare sangat berpengaruh pada kepercayaan diri dan mereka menggunakannya dengan sepenuh hati, teliti dan penuh harapan. Sehingga yang mereka dapatkan membuahkan hasil yang baik serta menghasilkan wajah yang mereka harapkan dan menjadi sebuah kepercayaan yang tinggi untuk menjadi diri mereka sendiri.

C. Pembahasan

Pembahasan memfokuskan kepada penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan signifikan yang dirasakan oleh remaja

saat mereka menggunakan skincare dan di anggap sangat membantu dalam penyempurnaan wajah mereka dan membuat mereka sangat percaya diri. Sebagaimana diketahui bahwa skincare merupakan perawatan yang dilakukan untuk membuat kulit lebih sehat, ternutrisi dengan baik dan ada juga yang digunakan untuk memutihkan (Dhiya Priyanka, 2019).

Sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa skincare sangat dibutuhkan bagi remaja dalam mengatasi problem yang ada diwajah mereka. Baik permasalahan kecil hingga permasalahan wajah yang berat. Penggunaan skincare termasuk upaya dalam perawatan kulit wajah terutama pada laki-laki yang ingin menjaga penampilannya. Skincare merupakan aktifitas perawatan kulit yang dilakukan dengan menggunakan produk tertentu (Irwanto & Hariatiningsih, 2020a).

Skincare banyak diminati dan digunakan untuk merawat kulit dan menjadikan penampilan fisiknya lebih menarik dan terawat (Prahmadhani, 2007). Penampilan fisik adalah hal utama yang sangat di perhatikan remaja laki-laki saat ini, karena dapat membuat penampilan mereka menjadi lebih terawat dan menarik (Thoyibah, 2022).

Tidak hanya perempuan saja yang butuh skincare. Laki-laki juga tidak kalah pentingnya butuh skincare. Karena skincare atau perawatan wajah tidak mengenal jenis kelamin (tim, 2021). Jadi keduanya juga sama-sama memiliki kulit yang harus dtetap dirawat. Kulit wajah merupakan bagian kulit paling sensitif dibandingkan kulit lainnya (Wardah et al., 2019). Karena wajah dapat mengalami perubahan akibat pengaruh dari luar seperti polusi, terik matahari,

cuaca (Pebrianto et al., 2020). Bentuk-bentuk penggunaan skincare biasanya disesuaikan dengan jenis kulit, kebutuhan kulit dan permasalahan yang terjadi pada kulit (Wulandari et al., 2019). Dalam penggunaan skincare kehalalan produk harus diperhatikan dan harus bersertifikat BPOM untuk menjamin keamanan saat pemakaian (Ningsih, 2021).

Sehingga dengan adanya skincare dapat membuat kepercayaan meningkat karena dipercaya dapat mengatasi problematika yang mereka hadapi, dari wajah kusam, bekas jerawat dan permasalahan lainnya. Dengan begitu penggunaan skincare sangat berpotensi dalam meningkatkan kepercayaan diri kepada remaja. Percaya diri merupakan sikap individu yang memiliki rasa positif terhadap apa yang bisa ia lakukan dan tidak mengkhawatirkan apa yang tidak bisa ia lakukan. Percaya diri merupakan pelumas yang memperlancar diri individu untuk meningkatkan potensinya, dan cara memanfaatkannya. Ada berbagai penyebab perasaan rendah diri seseorang. Penampilan fisik yang menimbulkan kekesalan dapat menyebabkan rasa rendah diri yang jelas, sedangkan kebutuhan manusia yang paling penting adalah kebutuhan akan rasa percaya diri.

Kepercayaan diri merupakan sikap kepribadian berupa keyakinan seseorang dan kemampuan yang dimiliki individu dan dapat bertindak sesuai keinginan, gembira, optimis, toleran dan bertanggung jawab (Riyanti & Darwis, 2020). Tanpa adanya rasa kepercayaan diri individu tidak akan merasa yakin akan kemampuan dan penampilan fisiknya di hadapan orang selain itu individu juga akan merasa kesulitan dalam berinteraksi dengan orang lain.

Untuk menunjang penampilan fisik sebagian besar seseorang akan memfokuskan pada perawatan wajah sebagai eksistensi hidup (Ratnasari, 2012). Karena wajah merupakan bagian tubuh yang terpenting yang harus dijaga dan dirawat agar dapat tampil percaya diri (Pebrianto et al., 2020).

Harter (2015) mengatakan bahwa penampilan fisik memiliki kaitan kuat dengan rasa percaya diri, penampilan fisik dapat berupa busana, bentuk badan dan juga wajah. Tingkat kepercayaan diri yang rendah pada penampilan fisik terutama wajah (Safitri & Rini, 2021).

Berdasarkan hasil penelitian awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 maret 2023 dengan 4 informan remaja yang berusia 18 dan 21 tahun yang memakai berbagai produk skincare. Informan pertama berinisial AH berusia 18 tahun, merupakan seorang siswa SMA yang mengalami keluhan breakout pada wajahnya karena tidak pernah memperhatikan kebersihan dan kondisi kulitnya. Ada salah satu teman laki-laki AH yang menggunakan skincare dan memiliki kulit wajah bersih dan sehat. Kemudian AH mulai penasaran dan mencoba salah satu produk skincare. Dan selama 1 tahun memakai produk skincare yaitu facial wash dan pelembab. Menurut AH dari pengalamannya menggunakan produk skincare tersebut wajahnya menjadi lebih bersih dan cerah sehingga membuat AH tampil percaya diri diantara teman-teman seumurannya yang belum mengenal berbagai macam produk skincare dan wajahnya yang masih polos.

Informan kedua berinisial HH berusia 20 tahun, Ia menuturkan bahwa memakai produk skincare baru 3 bulan. HH mengaku memakai produk

skincare karena mengikuti trend dan melihat kebanyakan laki-laki seumurannya mempunyai wajah yang glowing sehingga membuat HH ingin mempunyai wajah seperti teman-teman seumurannya tersebut. HH menggunakan produk skincare yang di rekomendasikan oleh temannya akan mendapatkan hasil wajah yang di inginkan secara cepat. HH terpengaruh dan membeli satu paket skincare lengkap yang sudah di rekomendasikan temannya tersebut, menurutnya perubahan setelah 3 bulan menggunakan skincare tersebut memang ada tetapi belum maksimal mungkin karena HH baru memakai dalam waktu 3 bulan.

Sehingga dari observasi awal menjelaskan bahwa kepercayaan diri akan muncul apabila mereka memiliki wajah yang mereka harapkan, dan tak jarang dari mereka melakukan semua hal agar dapat mendapatkan kepercayaan diri dalam keseharian mereka. Kepercayaan diri menurut Fatimah (2010) yaitu sikap positif yang dimiliki individu untuk mampu mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan atau situasi yang sedang dihadapinya. Rendahnya rasa percaya diri dapat menimbulkan seseorang memiliki sikap rendah hati. Tanpa adanya kepercayaan diri individu tidak akan memiliki keyakinan akan kemampuannya untuk melakukan kegiatan dan sulit berinteraksi dengan orang lain (Swastika, 2022). Menurut pendapat Hurlock (1999) rasa percaya diri yang rendah dan penampilan kurang menarik pada remaja dapat membuat mereka untuk mencari jalan keluarnya untuk memperbaiki diri sehingga dapat meningkatkan rasa percaya dirinya menjadi lebih tinggi. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara perawatan wajah seperti

menggunakan *facial wash*, toner, serum, moisturizer, sunscreen dan lain sebagainya. Namun laki-laki saat melakukan perawatan pada wajah hanya menggunakan produk yang simple dan biasa sering di pakai seperti *facial wash* dan sunscreen.

Kepercayaan diri merupakan kunci motivasi diri. Seseorang tidak dapat menjalani hidup dengan baik tanpa kepercayaan diri. Setiap orang akan membutuhkan kepercayaan diri setiap harinya dalam berbagai hal. Kepercayaan diri memudahkan dalam pengambilan keputusan dan melancarkan jalan untuk mendapatkan teman, membangun hubungan, dan membantu seseorang mempertahankan kesuksesan (Tampi et al., n.d.).

Sehingga dari teori diatas dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, wajah merupakan hal yang utama dalam kepercayaan diri remaja saat ini, sehingga perlu adanya skincare yang dapat membantu mereka dalam menambah dan menanamkan kepercayaan diri pada diri mereka.

Adapun hasil penelitian menunjukkan skincare memiliki dampak besar dalam perkembangan remaja dan skincare adalah hampir menjadi jalan utama didalam perkembangan kepercayaan diri pada remaja, sebagaimana pendapat AN, S selaku narasumber mereka sepakat bahwa skincare merupakan obat paling ampuh didalam kepercayaan diri. Hal senada juga dengan pendapat Dhiyah didalam teorinya, mengatakan bahwa skincare merupakan perawatan yang dilakukan untuk membuat kulit lebih sehat, ternutrisi dengan baik dan ada juga yang digunakan untuk memutihkan (Dhiya Priyanka, 2019). Saat ini penggunaan skincare tidak hanya dilakukan di klinik-klinik kecantikan saja

tetapi banyak sekali merk skincare yang bermunculan baik dari dalam negeri maupun luar negeri yang tersebar di *marketplace*.

Hasil wawancara juga bersama narasumber AN, S beliau mengatakan bahwa, kepercayaan diri itu sangat penting karena dengan percaya diri mereka dapat menjalankan aktifitas mereka dengan baik dan juga mereka dapat menjadi remaja yang sangat percaya diri dan tidak merasa kekurangan saat mereka berkumpul dengan teman sebayanya, senada dengan teori yang menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan aspek pribadi dari seseorang yang berfungsi mengaktualisasi potensi yang dimilikinya.

Selain faktor internal seperti kondisi fisik, kepercayaan diri juga dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu lingkungan dimana terdapat keluarga dan teman yang saling berinteraksi dengan baik akan memberi rasa nyaman dan percaya diri (Saragih et al., 2016). Tanpa adanya kepercayaan diri seseorang akan cenderung pasif, diam, tidak bergerak karena pikirannya negative tentang dirinya sendiri. Seseorang yang tidak percaya diri memiliki konsep diri yang negative, kurang percaya pada kemampuannya dan cenderung menutup diri (Mardiyani, 2020). Kesempurnaan fisik, menjadi ukuran ideal bagi seseorang sehingga banyak yang berusaha mengejar kecantikan dan kesempurnaan. Banyak remaja putra menghabiskan waktu yang lama di depan cermin, merapikan rambut, menggunakan parfum dan lain sebagainya.

Sehingga dari pemakaian skincare sangat memiliki dampak signifikan bagi diri mereka skincare sangat berdampak terhadap kepercayaan diri, sehingga lambat atau cepat dari proses tersebut tetap akan menghasilkan

sebuah dampak yang baik dan positif terhadap diri mereka, karena sesuatu yang dimulai dan di niatkan untuk diri sendiri dan demi kepercayaan diri maka memiliki hasil yang baik pula.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai dampak penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe, maka dapat disimpulkan bahwa: skincare memiliki dampak besar dalam perkembangan remaja dan skincare dapat menjadi jalan utama dalam perkembangan kepercayaan diri pada remaja. Dengan penggunaan skincare secara rutin dapat meningkatkan kepercayaan diri pada remaja laki-laki di desa Gondangrawe. Sehingga remaja dapat mengekspresikan diri terhadap apa yang di sukai dan apa yang di mau tanpa memandang pendapat orang lain.

Factor pendukung yang mempengaruhi pemakaian skincare terhadap kepercayaan diri remaja laki-laki di desa Gondangrawe yaitu: Adanya factor permasalahan yang berada di wajah seperti wajah kusam, kasar, berkomedo, berjerawat, iritasi dan lain sebagainya dan sadar perlunya perawatan yang rutin untuk menghasilkan wajah yang di inginkan. Perubahan setelah pemakaian skincare wajah menjadi lebih bersih, cerah, lebih terawat, jerawat sembuh dan permasalahan yang ada di wajah bisa teratasi. Serta bisa menimbulkan kepercayaan diri yang lebih baik dari sebelumnya dalam melakukan berbagai aktivitas dan berhadapan dengan orang lain yang berada di lingkungan sekitar.

B. Saran

Setelah dilaksanakan penelitian pada remaja laki-laki di desa Gondangrawe mengenai penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri. Peneliti mempunyai beberapa saran kepada pihak yang terkait dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Remaja Laki-laki

Remaja diharapkan agar selalu rutin dan konsisten dalam penggunaan skincare agar dapat mempertahankan dan tetap memiliki kulit wajah yang bersih dan sehat. Sehingga kepercayaan diri dalam penampilan akan selalu meningkat setiap harinya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya jika ingin menggunakan penelitian ini sebagai referensi diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan penyempurnaan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (P. Rapanna, Ed.). Syakir Media Press.
- Adinda. (2021). *Pengertian Percaya Diri, Manfaat Percaya Diri & Contoh*. Gramedia Digital.
- Al Ilhami, S. M., & Hendrastomo, G. (n.d.). Perawatan Kulit Wajah Sebagai Gaya Hidup Laki-laki. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*.
- Anam, M. S. (2020). *Motivasi Penggunaan Skincare Ditinjau Dari Self-Image Pada Pria di Yogyakarta*. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Batubara, J. R. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 12(1).
- Berliana, N. (2018). *Pemakaian Kosmetik Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Putri*. Universitas Islam Negeri An-Raniry.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Istighna*, 1(1).
- Fadli, R. (2022). *Ini Alasan Pria Juga Harus pakai Skincare Wajah*. Halodoc.
- Fatmawaty, R. (n.d.). Memahami Psikologi Remaja. *Peforma*, 6(2).
- Handayani, S., & dkk. (2020). *Dimanika Perkembangan Remaja : Problematika dan Solusi* (H. Nur & N. Daulay, Eds.; Edisi Pertama). Kencana.
- Hanifah, H. N. (2012). Hubungan Konsep Diri dan Minat Melakukan Perawatan Wajah Pada Pria. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 1(1).
- Hapsari, H. R., & Amalia, F. (2023). *4 Dampak Negatif Terlalu Banyak Memakai Produk Skincare, Sayangi Kulitmu! Yoursai*.Id.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, Ri. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.

- Hidayati, K. B., & Farid, M. (2016). Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja. *Persona*, 5(2), 137–144.
- Irawan, V., & Widjaja, A. W. (2011). Perkembangan Model Perilaku Konsumen Pada Pria Dalam Membeli Produk Perawatan Kulit (Skincare) di Indonesia. *Ultima Management*, 3(1).
- Irwanto, & Hariatiningsih, L. R. (2020a). Penggunaan Skincare Dan Penerapan konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Studi Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Journal Komunikasi*, 11(2).
- Irwanto, & Hariatiningsih, L. R. (2020b). Penggunaan Skincare Dan Penerapan Konsep Beauty 4.0 Pada Media Sosial (Study Netnografi Wanita Pengguna Instagram). *Journal Komunikasi*, 11(2).
- Iryana, & Kawasati, R. (n.d.). *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*.
- Janesari, O. (2009). *Persepsi Remaja Tentang Penyebab Perilaku Kenakalan Remaja*. Universitas Sanata Dharma.
- Kesiswaan. (2022). *Kepercayaan Diri Siswa : Pengertian, Aspek, Ciri dan Faktornya*. GuruBelajar.ID.
- Kusumastuti, A., & Khoiron, A. M. (2019). *METODE PENELITIAN KUALITATIF* (F. Annisya & Sukarno, Eds.). LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO (LPSP).
- Leino, N. M. M. (2021). *PURCHASE DECISIONS IN SKINCARE PRODUCTS AMONG WOMEN IN FINLAND*. TALLINN UNIVERSITY OF TECHNOLOGY.
- Lindenfiel, G. (1997). Mendidik Anak Percaya Diri. *Arcan*, 4–7.
- Mardiyani, F. (2020). *Hubungan Antar Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Menghadapi Dunia Kerja Pada Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah Jurusan Bimbingan Dan Konseling Islam Di IAIN Surakarta*. IAIN Surakarta.

- Nabila, S. F. (2022). *Perkembangan Remaja Adolescence*. Universitas Jember.
- Ningsih, S. (2021). *Analisis Pengambilan Keputusan Pembelian Kosmetik Berlabel Halal*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN THAHA SAIFUDDIN.
- Pebrianto, R., Nugraha, S. N., & Gata, W. (2020). Perancangan Sistem Pakar Penentuan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Certainty Factor. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 5(1), 83–93.
- Prahmadhani, D. T. (2007). *Persepsi Wanita Dewasa Dini Pengguna Produk Skin Care Tentang Kecantikan*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Prastuti, E., Selviana, Adilah, S., & Patrika, F. J. (2020). *Dinamika Perkembangan Remaja* (H. Nur & N. Daulay, Eds.). Kencana.
- Purnamaningsih, E. H., & Mada. (2003). *Kepercayaan Diri dan Kecemasan*. 2, 67–71.
- Rahmad, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *Equilibrium*, 5(9), 1–8.
- Rahmadi. (2011). *PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN* (Syahrani, Ed.). Antasari Press.
- Rais, M. R. (2022). Kepercayaan Diri (Self Confidence) Dan Perkembangannya Pada Remaja. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 12(1).
- Ramlah, S., Belluano, P. L. L., & Irawati. (2021). Sistem Pakar Penentuan Komposisi Skincare Berdasarkan Karakteristik Jenis Kulit Menggunakan Metode Certainty Factor. *Buletin Sistem Informatika Dan Teknologi Islam*, 2(1), 36–42.
- Rani, N. S. A., & Krishnan, K. S. D. (2018). Factors that influence Malay students in purchasing skincare products in Malaysia. *Journal of Business and Retail Management Research (JBRMR)*, 13(1).
- Ratnasari, C. V. (2012). *Motivasi Perilaku Merawat Diri Pada Laki-laki*. Universitas Sanata Dharma.

- Reporter. (2015). *Informasi Wilayah Gondangrawe Kecamatan Andong Kabupaten Boyolali Provinsi Jawa Tengah Indonesia*. Infonesia.
- Riha, I. L. (2021). Analisis Perbandingan Minat Konsumen Remaja Putri Siswa SMK Pariwisata Terhadap Produk Kosmetik Skincare Antara Produk Lokal di Surabaya Dan Produk Luar Negeri (Korea). *E-Journal*, 10(3), 181–190.
- Riha, I. L., Maspiyah, Pritasari, O. K., & Dwiyanti, S. (2021). Analisis Perbandingan Minar Konsumen Remaja Putri Siswa SMK Pariwisata Terhadap Produk Kosmetik Skincare Antar Produk Lokal di Surabaya dan Produk Luar Negeri (Korea). *E-Jurnal*, 10(3), 181–190.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17(33).
- Riyanti, C., & Darwis, R. S. (2020). MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA DENGAN METODE COGNITIVE RESTRUCTURING. *Jurnal Pengabdian Dan Penelitian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 1(1), 111–119.
- ruang guru. (2023). *Batasan Usia Remaja*. Ruang Guru.
- Safitri, R. A., & Rini, A. S. (2021). Pengaruh Ketergantungan Make-Up Terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja Putri. *Jurnal Psikologi Talenta Mahasiswa*, 1(2).
- Sandi, S., & M. Ali, S. (2015). *DASAR METODE PENELITIAN* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Saragih, D. F., Opod, H., & Pali, C. (2016). Hubungan tingkat kepercayaan diri dan jerawat (Acne vulgaris) pada siswa-siswi kelas XII di SMA Negeri 1 Manado. *Jurnal E-Biomedik*, 4(1).
- Sari, L. E., & Handikurniawati, W. (2020). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN SKINCARE UNTUK KULIT WAJAH MENGGUNAKAN METODE DECISION TREE (STUDI KASUS PADA KOSMETIK WARDAH). *Sendiu*, 72(6), 978–979.

- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (A. Mujahidin, Ed.). CV Nata Karya.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Swastika, T. R. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Body Image Pada Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid-19*. Universitas Islam Negeri Raden Mas Said.
- Tampi, F., David, L., & Opod, H. (n.d.). *Hubungan Tingkat Kepercayaan Diri Dengan Jerawat (Acne Vulgaris) Pada Remaja Kelas X-XII IPA SMAN 9 BINSUS Manado*.
- Thoyibah, T. (2022). *Self Image Remaja Yang Mengalami Breakout Kecantikan Setelah Penggunaan Produk Skincare*. Universitas Raden Mas Said.
- tim. (2021). *Kenapa Pria Juga Harus pakai Skincare?* CNN Indonesia.
- Ujang Sunda. (2022, September). *Siapa Bilang Laki-laki Tidak Butuh Skincare*. RM.Id.
- Wardah, N. N., Sugiarto, A., & Wibowo, A. D. (2019). Sistem Pakar Identifikasi Kerusakan Kulit Wajah untuk Proses Aesthetic and Anti Aging. *Sisten Informasi Dan Teknologi*, 3(1).
- Wulandari, S. A., Prasetyanto, W. A., & Kurniatie, M. D. (2019). Classification of Normal, Oily and Dry Skin Types Using Connectivity and 8-Connestivity Region Properties Based on Average Chaeacteristics of Bound. *Transformtika*, 17(01), 78–87.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada remaja terhadap penggunaan skincare di desa Gondangrawe. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai cara peningkatan kepercayaan diri pada remaja laki-laki yang di lakukan di desa Gondangrawe.

- a. Pandangan remaja tentang percaya diri
 1. Apa menurut anda tentang percaya diri?
 2. Bagaimana cara anda menemukan kepercayaan diri anda?
 3. Kapan anda mulai merasa tidak percaya diri?
- b. Pandangan tentang skincare
 1. Apa alasan anda menggunakan skincare?
 2. Sudah berapa lama menggunakan skincare?
 3. Apa tujuan dan manfaat menggunakan skincare?
- c. Dampak skincare terhadap kepercayaan diri
 1. Apakah dengan menggunakan skincare dapat meningkatkan kepercayaan diri pada diri anda?
 2. Bagaimana hasil yang didapatkan setelah menggunakan skincare?
 3. Apa saja faktor yang mempengaruhi pemakaian skincare terhadap kepercayaan diri pada diri anda?
 4. Bagaimana hasil dari skincare, apakah memuaskan bagi anda dan sesuai dengan harapan anda?

Lampiran 2 Panduan Observasi

Panduan Observasi

Peneliti melakukan Pengamatan (observasi) kepada remaja terhadap penggunaan skincare di desa Gondangrawe. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai proses konseling dalam peningkatan kepercayaan diri pada remaja laki-laki yang di lakukan di desa Gondangrawe.

Lampiran 3 Panduan Analisis Dokumen

Panduan Analisis Dokumen

No	Kode	Dokumen	Hal yang dianalisis
1	D 3.1	Profil Desa Gondangrawe	1. Sejarah 2. Visi misi 3. Struktur organisasi

Lampiran 4 Wawancara

Wawancara 1

Subjek : AN

Umur : 19 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Waktu penelitian : 26 September 2023

P : Peneliti

N1 : Narasumber 1

NO	KET.	Dialog	Main Tema
1 5	P	Assalamu'alaikum mas perkenalkan saya Fina mas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Saya kemarin yang menghubungi masnya buat wawancara mengenai dampak penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk data penyusunan skripsi saya.	Perkenalan
10	N1	Wa'alaikumsalam mbak, saya AN. Ada yang bisa saya bantu mbak?	Meyakinkan dan bersedia
15	P	Sebelumnya saya minta maaf mas sudah mengganggu waktunya. apabila nanti ada pertanyaan yang saya berikan kepada mas dan mungkin masnya kurang bersedia menjawab saya paham dan menghargai hal tersebut.	
	N1	Iya santai aja mbak nanti kalo saya bisa jawab tak jawab. Ben cepet rampung skripsimu mbak.	Subjek antusias dengan wawancara
20	P	Oke mas makasih ya. Sudah mau menjadi subjek buat skripsi saya. Ini nanti pas wawancara santai aja ya mas gausah spaneng hehehe	
	N1	Siap mbak siap.	Subjek tersenyum
	P	Sebelumnya apa menurut masnya	

25		tentang percaya diri?	
	N1	Kalo menurut saya percaya diri itu bebas melakukan apapun tanpa memperdulikan perkataan orang lain.	Penjelasan subjek
30	P	Lalu bagaimana cara masnya menemukan kepercayaan diri pada diri masnya?	
	N1	Iya dengan cara memperbaiki penampilan terutama di bagian muka mba.	Cara subjek menemukan kepercayaan dirinya
35	P	Baik, sejak kapan kamu mulai merasa tidak percaya diri mas?	
40	N1	Mulai nggak percaya diri itu sejak timbulnya jerawat pas lulus-lulus SMA mba. Merasa minder dan malas keluar rumah.	Alasan subjek tidak percaya diri
	P	Owalah gitu ya mas, maaf ini sebelumnya apa alasan mas menggunakan skincare?	
45	N1	Alasan saya menggunakan skincare karna saya butuh mba biar jerawat saya bisa sembuh.	Alasan menggunakan skincare
	P	Oiya, sudah berapa lama mas kamu menggunakan skincare?	
50	N1	Aku pake skincare itu setelah lulus SMA mba.	
	P	Udah 3 tahunan ya mas berarti hehe.	
	N1	Iya mba lumayan suwe yaa hahaha	
55	P	Iya gapapa wajarlah cowok kan juga punya kulit mas perlu di rawat juga hehe. Lalu apa tujuan dan manfaat dari menggunakan skincare mas?	
60	N1	Tujuan saya pertama biar jerawat saya cepet sembuh mba karna nggak PD juga kalo keluar-keluar jerawat. Terus manfaat yang saya rasakan alhamdulillah sedikit membaik juga kondisi wajah saya.	Kondisi subjek saat mengalami kurang percaya diri
	P	Oiya mas, maaf ya kalau pertanyaan saya bikin masnya jadi nggak nyaman.	

65	N1	Gapapa mbak aman kok hehe. Sebenere nggak cuma skincareran tok aku mba.	Subjek sedikit merasa gelisah
70	P	Ohh iya ta mas, langsung pada intinya aja ya mas ini. Selain pakai skincare masnya pakai apa lagi mas kalau boleh tau?	
75	N1	Selain pake skincare aku treatment juga mba ke klinik biar cepat dan tambah maksimal juga hasilnya. Karna memang bener-bener nggak PD aku mba kalau kemana-mana dalam kondisi wajah jarawatan parah. Tapi sekarang alhamdulillah kondisi wajah udah jauh lebih membaik mba.	Cara subjek mengatasi kurangnya percaya diri yang dialaminya
80	P	Iya mas, malah bagus itu kalo diimbangi sama treatment mas. Berarti dengan menggunakan skincare dan juga treatment dapat meningkatkan kepercayaan diri pada diri mas?	
85	N1	Iya mba kalau itu tentu bisa membuat kepercayaan diri saya meningkat. Karna hasilnya memang membantu menghilangkan jerawat di muka saya. Double kill ngunu lo ibaratte mba hasilnya. Hehehe	Pandangan subjek mengenai penggunaan skincare terhadap kepercayaan diri
90			
	P	Iya mas, lalu bagaimana hasil yang mas dapatkan setelah menggunakan skincare?	
95	N1	Hasil yang saya dapatkan saya merasa puas dan alhamdulillah hasilnya baik untuk saya dan wajah saya.	
100	P	Terus apa saja mas factor yang mempengaruhi pemakaian skincare terhadap kepercayaan diri pada diri kamu mas?	
	N1	Factor yang mempengaruhi ya karna wajah saya bermasalah dan perlu perawatan.	
105	P	Ohh begitu ya mas, kalau dari masnya sendiri bagaimana hasil dari pemakaian skincare, apakah	

		memuaskan dan sesuai harapan kamu mas?	
110	N1	Hasilnya sesuai ekspektasi dan harapan saya mba. Jerawat saya sembuh dan alhamdulillah wajah saya bisa bersih lagi mba.	
115	P	Baik mas, mungkin sementara ini cukup untuk data yang saya ambil dari wawancara dengan mas AN, nanti kalau ada tambahan saya izin WhatsApp masnya nggih.	Penutup
	N1	Oke siap mbak, WA aja gapapa mba.	
120	P	Iya sudah terimakasih ya mas atas waktu dan kesediaannya menjadi subjek penelitian saya, semoga mas bisa lebih baik lagi untuk kedepannya. Sekali lagi terimakasih ya mas.	
125	N1	Sama-sama mbak saya juga senang bisa bantuin mbaknya, bisa nambah ilmu juga buat saya. Aamiin, aamiin makasih juga ya mba.	

Wawancara 2

Subjek : S
 Umur : 20 tahun
 Jenis kelamin : Laki-laki
 Waktu penelitian : 26 September 2023
 P : Peneliti
 N2 : Narasumber 2

NO	KET.	Dialog	Main Tema
1 5	P	Assalamu'alaikum mas perkenalkan saya Fina mas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Saya kemarin yang menghubungi masnya buat wawancara mengenai dampak penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk data penyusunan skripsi saya.	Perkenalan
10	N2	Wa'alaikumsalam mbak, saya S. Ada yang bisa saya bantu mbak?	Meyakinkan dan bersedia
15	P	Sebelumnya saya minta maaf mas sudah mengganggu waktunya. Apabila nanti ada pertanyaan yang saya berikan kepada mas dan mungkin masnya kurang bersedia menjawab saya paham dan menghargai hal tersebut.	
	N2	Iya mba gapapa tenang.	Subjek antusias dengan wawancara
20	P	Oke mas makasih ya. Sudah mau menjadi subjek buat skripsi saya. Ini nanti pas wawancara santai aja ya mas gausah spaneng hehehe	
	N2	Iya mba.	
	P	Sebelumnya apa menurut masnya tentang percaya diri?	
25	N2	Emmmm, melakukan sesuatu tanpa adanya tekanan dan bebas sesuka hati.	Penjelasan subjek

	P	Baik, lalu bagaimana cara masnya menemukan kepercayaan diri kamu mas?	
30	N2	Nek saya selama punya wajah ganteng saya selalu percaya diri mba hehehe.	Subjek melakukan intermezzo
	P	Hehehe, bener juga ya mas. Ada alasan lain ngga mas kira-kira selain itu?	
35	N2	Hahahaha iya mba. Kalau saat ini yang saya lakukan dengan menggunakan beberapa produk skincare mba	Cara subjek menemukan kepercayaan dirinya
	P	Okee, lalu sejak kapan kamu mulai tidak percaya diri mas?	
40	N2	Sebenere udah dari dulu karna sudah banyak mengenal orang di luar.	Alasan subjek tidak percaya diri
	P	Begitu ya mas, lalu apa alasan kamu menggunakan skincare mas?	
45	N2	Alasan saya menggunakan skincare biar bersih mukanya biar makin PD kalo mau keluar-keluar. Yang buat saya nggak PD banyak bintik-bintik hitam, wajah kusan jerawat juga mba.	Alasan subjek menggunakan skincare
50	P	Baik mas, kira-kira ada alasan lagi selain itu?	
55	N2	Iya cuman mengikuti tren aja sama ikut-ikut temen hehehe.	
	P	Hehehehe, udah berapa lama kamu mas menggunakan skincare?	
	N2	Sejak SMA mba	
60	P	Lalu apa tujuan dan manfaat penggunaan skincare?	
65	N2	Tujuan saya buat merawat wajah biar makin bersih dan manfaatnya permasalahan wajah saya teratasi dan bisa tambah percaya diri.	Cara subjek mengatasi kurangnya percaya diri yang

			dialaminya
	P	Apakah dengan menggunakan skincare dapat meningkatkan kepercayaan diri anda mas?	
70	N2	Iya meningkatkan karna saya merasakan manfaat dan efek make skincare mba	
	P	Ohh begitu ya mas, lalu bagaimana hasil yang anda dapatkan setelah menggunakan skincare tersebut mas?	
75 80	N2	Hasilnya ya muka tidak terlihat kusam lagi, jerawat komedo sudah semakin hilang, wajah juga sudah terlihat bersih mba. Apalagi dulu muka saya parah banget banyak jerawat merah-merah. Setelah saya pake skincare mendingan berkurang dan bisa rada bersih muka saya.	Pandangan subjek mengenai penggunaan skincare terhadap kepercayaan diri
85	P	Baik mas, jika boleh tau lagi nih faktor apa aja yang paling mempengaruhi skincare terhadap kepercayaan diri?	
	N2	Yang paling mempengaruhi ketika saya mulai mendekati cewek yang saya suka mbak udah mulai PD mba hahaha.	
90	P	Wahhh ternyata sangat membantu sekali ya mas penggunaan skincare tersebut hehehe	Peneliti melakukan intermezzo
	N2	Yaaa jelas ta mba nek kuwi hahahaha	
95	P	Iya mas, dan bagaimana hasil dari skincare tersebut, apakah hasilnya memuaskan dan sesuai dengan harapan kamu mas?	
	N2	Alhamdulillah saya puas dengan hasilnya dan sesuai harapan mba	
100	P	Baik mas, mungkin sementara ini cukup untuk data yang saya ambil dari wawancara dengan mas S, nanti kalau ada tambahan saya izin whatsapp masnya nggih.	Penutup

	N2	Oke siap mbak, wa aja gapapa kok.	
105	P	Iya sudah terimakasih ya mas atas waktu dan kesediaannya menjadi subjek penelitian saya, semoga mas bisa lebih baik lagi untuk kedepannya. Sekali lagi terimakasih ya mas.	
110	N2	Sama-sama mbak saya juga senang bisa bantuin mbaknya, bisa nambah ilmu juga buat saya. Aamiin, aamiin makasih juga ya mba.	

Wawancara 3

Subjek : ME

Umur : 19 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Waktu penelitian : 30 September 2023

P : Peneliti

N3 : Narasumber 3

NO	KET.	Dialog	Main Tema
1 5	P	Assalamu'alaikum mas perkenalkan saya Fina mas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Saya kemarin yang menghubungi masnya buat wawancara mengenai dampak penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk data penyusunan skripsi saya.	Perkenalan
10	N3	Wa'alaikumsalam mbak, saya ME. Ada yang bisa saya bantu mbak?	Meyakinkan dan bersedia
15	P	Sebelumnya saya minta maaf mas sudah mengganggu waktunya. apabila nanti ada pertanyaan yang saya berikan kepada mas dan mungkin masnya kurang bersedia menjawab saya paham dan menghargai hal tersebut.	
	N3	Iya mba gapapa tenang.	Subjek antusias dengan wawancara
20	P	Oke mas makasih ya. Sudah mau menjadi subjek buat skripsi saya. Ini nanti pas wawancara santai aja ya mas gausah spaneng hehehe	
	N3	Iya mba.	
	P	Sebelumnya apa menurut masnya tentang percaya diri?	
25	N3	Percaya diri ialah sebuah energi yang berasal dari dalam diri pribadi untuk	Penjelasan

		mengubahnya menjadi energi semangat dalam melakukan sesuatu.	subjek
30	P	Baik, lalu bagaimana cara masnya menemukan kepercayaan diri kamu mas?	
35	N3	Kalau saya dengan melakukan suatu aktivitas yang menurut saya akan membuat saya nyaman. Maka setelah itu akan membuat saya percaya diri mba.	Cara subjek menemukan kepercayaan dirinya
	P	Lalu sejak kapan kamu mulai tidak percaya diri mas?	
40	N3	Saya tidak percaya diri Ketika saya merasa ada tekanan atau pressure dari orang lain mba. Terkait dengan hal-hal yang saya kerjakan, itu yang membuat saya merasa tidak percaya diri mba.	Alasan subjek tidak percaya diri
45	P	Oiya mas lalu apa alasan kamu menggunakan skincare mas?	
	N3	Alasan saya menggunakan skincare karena saya merasa muka saya kusam dan ada saran daribteman juga untuk mencoba pake skincare mba.	Alasan subjek menggunakan skincare
50	P	Baik mas, kira-kira ada alasan lagi selain itu?	
	N3	Iya cuman saya merasa butuh dan saran dari teman mba hehehe.	
55	P	Hehehehe, udah berapa lama kamu mas menggunakan skincare?	
	N3	Saya menggunakan skincare kurang lebih udan 2 tahunan mba.	
	P	Lalu apa tujuan dan manfaat dari penggunaan skincare mas?	
60	N3	Tujuan saya buat mengubah warna kulit wajah saya agar terlihat lebih cerah sama biar nggak kusam lagi. Kalo manfaat skincare y aitu mba bikin kulit saya lebih cerahan.	Tujuan dan manfaat yang subjek rasakan saat menggunakan skincare
65	P	Apakah dengan menggunakan skincare dapat meningkatkan kepercayaan diri anda mas?	

70	N3	Iya mba, saya merasa lebih percaya diri ketika sudah menggunakan skincare karena kulit saya merasa lebih cerah dan segar.	
	P	Ohh begitu ya mas, lalu bagaimana hasil yang anda dapatkan setelah menggunakan skincare tersebut mas?	
75	N3	Hasil dari penggunaan skincare kulit saya terasa lebih mulus, lebih bersih juga sama segar.	
80	P	Baik mas, jika boleh tau lagi nih faktor apa aja yang paling mempengaruhi penggunaan skincare terhadap kepercayaan diri?	
85	N3	Factor yang mempengaruhi kurang lebih karena adanya perubahan warna kulit dan tekstur kulit menjadi lebih mulus membuat saya lebih percaya diri dalam melakukan aktivitas.	
90	P	Iya mas, dan bagaimana hasil dari skincare tersebut, apakah hasilnya memuaskan dan sesuai dengan harapan kamu mas?	
95	N3	Awalnya saya merasa kurang puas karena merasa kurang cocok dengan produk tertentu. Namun setelah saya ganti produk saya merasa puas dan sesuai dengan harapan saya agar kulit saya cerah dan memnuat saya lebih percaya diri.	
100	P	Baik mas, mungkin sementara ini cukup untuk data yang saya ambil dari wawancara dengan mas ME, nanti kalau ada tambahan pertanyaan saya izin whatsapp masnya nggih.	Penutup
	N3	Oke siap mbak, wa aja gapapa kok.	
105	P	Iya sudah terimakasih ya mas atas waktu dan kesediaannya menjadi subjek penelitian saya, semoga mas bisa lebih baik lagi untuk kedepannya. Sekali lagi terimakasih ya mas.	

110	N3	Sama-sama mbak saya juga senang bisa bantu mbaknya, bisa nambah ilmu juga buat saya. Aamiin, aamiin makasih juga ya mba.	
-----	----	--	--

Wawancara 4

Subjek : ZH

Umur : 19 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki

Waktu penelitian : 30 September 2023

P : Peneliti

N4 : Narasumber 4

NO	KET.	Dialog	Main Tema
1 5	P	Assalamu'alaikum mas perkenalkan saya Fina mas mahasiswa UIN Raden Mas Said Surakarta. Saya kemarin yang menghubungi masnya buat wawancara mengenai dampak penggunaan skincare untuk meningkatkan kepercayaan diri untuk data penyusunan skripsi saya.	Perkenalan
10	N4	Wa'alaikumsalam mbak, saya ZH. Ada yang bisa saya bantu mbak?	Meyakinkan dan bersedia
15	P	Sebelumnya saya minta maaf mas sudah mengganggu waktunya. apabila nanti ada pertanyaan yang saya berikan kepada mas dan mungkin masnya kurang bersedia menjawab saya paham dan menghargai hal tersebut.	
	N4	Iya mba gapapa tenang.	Subjek antusias dengan wawancara
20	P	Oke mas makasih ya. Sudah mau menjadi subjek buat skripsi saya. Ini nanti pas wawancara santai aja ya mas gausah spaneng hehehe	
	N4	Iya mba.	
	P	Sebelumnya apa menurut masnya tentang percaya diri?	
25	N4	Percaya diri adalah rasa rasa apa? Haha rasa percaya pada diri sendiri	Penjelasan subjek

		Ketika tampil di tempat umum dia tidak merasa minder dan tidak insecurelah. Pokokke nggak isin gitu.	
30	P	Baik, lalu bagaimana cara masnya menemukan kepercayaan diri kamu mas?	
35	N4	Menemukan kepercayaan diri ya dengan berkumpul dengan teman-teman yang sejalan dengan bergaul di lingkungan yang dirasa asik. Sehingga timbul percaya diri tidak minder dan tidak insecure hehehehe.	Cara subjek menemukan kepercayaan dirinya
40	P	Okee, lalu sejak kapan kamu mulai tidak percaya diri mas?	
45	N4	Yaa apa itu aku isin aja di deloki ko ngunuo hahaha. Merasa tidak percaya diri pada saat ketemu dengan orang banyak dan penampilan tidak sesuai dengan tema Kumpulan misal Kumpulan formal tapi penampilan yang amburadul terus karena lingkungan tidak sesuai dan sejalan gitu.	Subjek merasa tidak percaya diri dan malu
50	P	Begitu ya mas, lalu apa alasan kamu menggunakan skincare mas?	
55	N4	Alasan saya menggunakan skincare yaitu untuk merawat agar ya biar kulit untuk merawat tubuh biar nggak mengalami pemborosan begitu ahaha. Untuk merawat sih yang pertama untuk merawat.	Alasan subjek menggunakan skincare dan subjek melakukan intermezzo
	P	Baik mas, kira-kira ada alasan lagi selain itu?	
60	N4	Untuk menjaga kulit gitu dari penyakit-penyakit yang ada di luaran. Polusi-polusi gitu sama menumbuhkan rasa PD.	
65	P	Hehehehe, udah berapa lama kamu mas menggunakan skincare?	
	N4	Saya menggunakan skincare udah setengah tahun sekitar enam bulam.	
	P	Lalu apa tujuan dan manfaat penggunaan skincare?	

70	N4	Tujuan saya untuk merawat kulit agar tetap sehat dan terawatt, mencegah menuaan dini. Kalo manfaat skincare ya itu tadi.	
75	P	Apakah dengan menggunakan skincare dapat meningkatkan kepercayaan diri anda mas?	
80	N4	Iya, lebih percaya dirilah ya ketika kulit sehat dan terawatt kan tidak terlalu minder dan kalo terawat kan percaya diri juga tumbuh seperti itu.	
	P	Ohh begitu ya mas, lalu bagaimana hasil yang anda dapatkan setelah menggunakan skincare tersebut mas?	
85	N4	Hasilnya ya bagus yang penting diperhatikan dalam penggunaan skincare dengan kandungan-kandungannya yang tidak membahayakan kulit gitu. Kalo hasilnya ya ketika skincare itu cocok ya pasti akan kelihatan hasilnya di kulit begitu gitu tok. Apa lagi?	Pandangan subjek mengenai penggunaan skincare terhadap kepercayaan diri
90			
	P	Mungkin kalau ada hasil lain yang dirasakan mas?	
95	N4	Oiya mba, hasilnya ya sebelum menggunakan skincare kulit terasa kasar terus ya kasar kering. Setelah menggunakan ya lebih terawat lebih sehat, iritasi juga sudah berkurang begitu	
100	P	Baik mas, jika boleh tau lagi nih faktor apa aja yang paling mempengaruhi skincare terhadap kepercayaan diri?	
	N4	Maksudnya gimana mba?	Subjek bingung dengan pertanyaan
105	P	Maksudnya penyebab menggunakan skincare untuk kepercayaan diri mas.	
	N4	Penyebab menggunakan skincare ya karena saya selalu berhubungan langsung dengan dunia luar atau	

110		paparan sinar matahari langsung. Dengan kondisi luar ruangan jadi menimbulkan kulit saya yang kasar dan iritasi dan memutuskan untuk menggunakan skincare sebagai perawatan.	
115	P	Iya mas, dan bagaimana hasil dari skincare tersebut, apakah hasilnya memuaskan dan sesuai dengan harapan kamu mas?	
120	N4	Alhamdulillah untuk hasil sekarang sudah mendingan daripada sebelum menggunakan skincare iya karna ya tadi ada hasil yang didapatkan dari penggunaan skincare tadi.	
125	P	Baik mas, mungkin sementara ini cukup untuk data yang saya ambil dari wawancara dengan mas ZH, nanti kalau ada tambahan saya izin whatsapp masnya nggih.	Penutup
	N4	Oke siap mbak, wa aja gapapa kok.	
130	P	Iya sudah terimakasih ya mas atas waktu dan kesediaannya menjadi subjek penelitian saya, semoga mas bisa lebih baik lagi untuk kedepannya. Sekali lagi terimakasih ya mas.	
135	N4	Sama-sama mbak saya juga senang bisa bantu mbaknya, bisa nambah ilmu juga buat saya. Aamiin, aamiin makasih juga ya mba.	

Lampiran 5 Dokumentasi





Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Alfina Nur Cahyani
Tempat, Tanggal Lahir : Boyolali, 25 November 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Gondangrawe RT.017/002, Andong, Boyolali
No. HP : 081228625002
Email : finaku251199@gmail.com
Riwayat Pendidikan :

1. MIN 4 Boyolali
2. SMP Negeri 2 Simo
3. SMA Negeri 1 Andong
4. UIN Raden Mas Said Surakarta